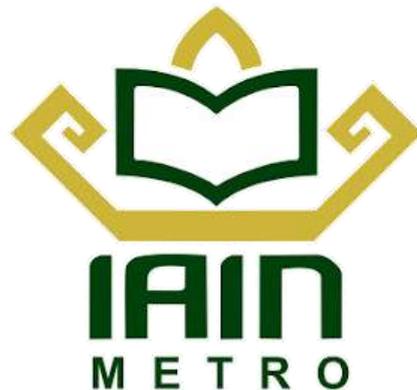


**SKRIPSI**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE**  
***NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV**

**Oleh:**  
**DHEA SALBILA DWI SAPUTRI**  
**NPM.2101031006**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H/2025 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS IV**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**DHEA SALBILA DWI SAPUTRI  
NPM.2101031006**

**Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025**

## HALAMAN NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isn@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Anisah, M.Pd.**

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 04 Maret 2025  
Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Maret 2025  
Pembimbing



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ...1225.../10.10.1 / 0 / 09.005 / 04/2025

Skripsi dengan judul: *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV*, yang disusun oleh: Dhea Salbila Dwi Saputri, NPM: 2101031006, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 17 Maret 2025.

#### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
Penguji II : Firma Andrian, M.Pd.  
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV

Oleh:

**Dhea Salbila Dwi Saputri**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya sebagian hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Gantiwarno terutama pada mata pelajaran matematika, yang ditunjukkan oleh banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 47 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Gantiwarno diperoleh uji hipotesis dengan hasil perhitungan menggunakan uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,027 ( $p < 0,05$ ), maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

**Kata Kunci :** *Numbered Heads Together* (NHT), hasil belajar, matematika

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagain tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gantiwarno, 11 Maret 2025

Penulis



Dhea Salbila Dwi Saputri

NPM.2101031006

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

(Q.S Al-Baqarah 286)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil ‘alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tardi dan Ibu Harliyanti, yang tiada hentinya mendoakanku, dan telah memberikan segala cinta, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih telah menjadi tiang penyangga yang tak pernah goyah dalam setiap langkah hidupku. Terimakasih dukungan yang selalu diberikan untukku dan menjadi penyemangat hidupku serta menjadi alasanmu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi segalanya bagiku.
2. Kakakku tersayang, Veriana Puspa Puspita Sari yang selalu ada untukku, menjadi sosok penyemangat, pendukung, dan sahabat terbaik yang menyayangiku dengan setulus hati, dan memenuhi segala kebutuhanku.
3. Mbahku tersayang, mbah Sumiran dan mbah Jumiyem yang selalu mendoakanku dan memberi nasihat serta dukungan penuh semangat.
4. Sahabat-sahabatku dan orang terdekatku, yang tak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu memberikan dukungannya.
5. Teman-teman seperjuanganku, mahasiswi PGMI kelas A angkatan 21, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama menempuh dunia perkuliahan.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta keberkahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”. Skripsi sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan.
6. Herawati, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 1 Gantiwarno yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
7. Wahyu Saputra, S.Pd dan Laela Fitri Astiwi, S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 1 Gantiwarno yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan

diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Gantiwarno, 29 Juli 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhea Salbila Dwi Saputri', written in a cursive style.

Dhea Salbila Dwi Saputri

NPM.2101031006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	18
1. Pengertian Model Kooperatif.....	18
2. Pengertian Model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	21

4.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) .....	25
C.	Pelajaran Matematika.....	26
1.	Pengertian Matematika .....	26
2.	Tujuan Pembelajaran Matematika .....	28
3.	Sub Bahasan Materi Pembagian dengan Bilangan Satu Angka.....	29
D.	Pengaruh Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika.....	29
E.	Kerangka Konseptual Penelitian .....	30
F.	Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	33
B.	Definisi Operasional Variabel.....	34
1.	Variabel Terikat ( <i>dependen</i> ) .....	34
2.	Variabel Bebas ( <i>independen</i> ).....	35
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	36
1.	Populasi.....	36
2.	Sampel.....	37
3.	Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.	Tes.....	37
2.	Observasi.....	38
3.	Dokumentasi .....	38
E.	Instrumen Penelitian.....	39
1.	Instumen Tes .....	39
2.	Pengujian Instumen.....	40
3.	Lembar Observasi .....	46
F.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Uji Normalitas.....	48
2.	Uji Homogenitas .....	49
3.	Uji Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Hasil Penelitian .....	51

1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
3. Statistik Data Hasil Penelitian.....	59
5. Pengujian Hipotesis .....	64
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>184</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno .....	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 2.1 Sub Bahasan Materi Pembagian dengan Bilangan Satu Angka.....	29
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno .....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	41
Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas .....	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal .....	42
Tabel 3.7 Taraf Kesukaran.....	43
Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	44
Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	45
Tabel 3.11 Hasil Uji Daya Pembeda .....	45
Tabel 3.12 Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran .....	46
Tabel 3.13 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Kejiata Pembelajaran .....	47
Tabel 4.1 Data Nama Guru SD Negeri 1 Gantiwarno .....	54
Tabel 4.2 Data Nama Peserta Didik SD Negeri 1 Gantiwarno .....	55
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Gantiwarno.....	55
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	57
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	58
Tabel 4.6 Data Pretest Kelas Ekperimen dan Kontrol .....	59
Tabel 4.7 Data Posttest Kelas Ekperimen dan Kontrol.....	60
Tabel 4.8 Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kontrol .....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas SPSS Data Pretest .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas SPSS Data Posttest .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas SPSS Data Pretest .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas SPSS Data Posttest .....	64
Tabel 4.13 Test Statstic Uji Independent Sampel Test .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	32
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 2. Surat Izin Prasurvey.....	79
Lampiran 3. Surat Balasan Prasurvey .....	80
Lampiran 4. Surat Tugas .....	81
Lampiran 5. Surat Izin Research.....	82
Lampiran 6. Surat Balasan Research .....	83
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research .....	84
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	85
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	86
Lampiran 10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 11. Outline .....	94
Lampiran 12. Modul Ajar .....	97
Lampiran 13. Uji Instrumen Soal SPSS.....	145
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest .....	147
Lampiran 15. Soal Pretest dan Posttest.....	148
Lampiran 16. Lembar Wawancara Prasurvey.....	154
Lampiran 17. Lembar Observasi Guru Dan Peserta Didik .....	156
Lampiran 18. Nilai Pretest dan Posttest .....	165
Lampiran 19. Jawaban Pretest dan Posttest .....	167
Lampiran 20. Nilai Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berkelompok..	179
Lampiran 21. Turnitin .....	180
Lampiran 22. Dokumentasi Pembelajaran .....	182

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu. Dalam dunia pendidikan, perubahan dan perbaikan sering terjadi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional perlu berubah dan menyesuaikan diri untuk menciptakan proses pendidikan yang demokratis, memperhatikan keragaman, kebutuhan daerah, serta mendorong partisipasi masyarakat.<sup>1</sup>

Guru berperan sebagai komponen utama dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru bertanggung jawab mewujudkan generasi yang lebih baik melalui pendidikan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan berkualitas untuk mengembangkan potensi peserta didik. Guru perlu memposisikan diri sebagai mitra belajar bagi peserta didik, sehingga pembelajaran berfokus pada peserta didik (*student-centered*) dan bukan hanya pada guru (*teacher-centered*). Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) adalah pembelajaran di mana guru mengontrol sebagian besar proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Josly Yakob Tintingon, Harol Reflie Lumapow, and Viktory Nicodemus Joufree Rotty, 'Problematika Dan Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Education*, 9.2 (2023), pp. 798–809.

<sup>2</sup>Salsabila Difany dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* (UAD PRESS, 2021), 55.

Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sangat penting dalam mata pelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, mulai dari tingkat TK, sekolah dasar, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Matematika memiliki manfaat luar biasa bagi peserta didik. Belajar matematika membantu peserta didik mengembangkan pola pikir sistematis, kesabaran, ketelitian, kemampuan memecahkan masalah, cara berpikir yang lebih berkembang, dan kemampuan berhitung, yang semuanya sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Materi matematika yang diajarkan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti perhitungan, pengurangan, dan perkalian. Misalnya, aljabar digunakan untuk mengatur laba dan harga jual serta mengelola keuangan.<sup>3</sup>

Kemampuan yang diperoleh dari pembelajaran matematika sangat penting untuk dikuasai, karena kemampuan ini merupakan dasar bagi banyak aspek kehidupan sehari-hari dan bidang profesional. Kemampuan ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mencerminkan efektivitas metode pengajaran, kualitas kurikulum, dan keterlibatan serta motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa peserta didik mampu menguasai materi yang diajarkan, menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi praktis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis yang diperlukan dalam kehidupan dan karier mereka.

---

<sup>3</sup>M.T.M.A. 2019, *Generasi Hebat Generasi Matematika* (Penerbit NEM, 2020).

Penelitian ini mengidentifikasi masalah terkait hasil belajar matematika peserta didik. Peneliti menemukan masalah saat melakukan prasurvey di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno pada Senin, 29 Juli 2024, yang ditunjukkan melalui metode wawancara yang dilakukan dengan lima peserta didik, mereka menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan karena sering kesulitan memahami materi dan menganggap matematika sulit. Selain itu, jika belum memahami materi yang diajarkan, mereka cenderung diam dan enggan bertanya karena merasa takut. Mereka khawatir dimarahi guru, dipanggil ke depan kelas untuk mengerjakan soal, atau merasa malu di depan teman-teman jika jawaban mereka salah atau tidak mengerti materi yang diajarkan.<sup>4</sup> Selain itu permasalahan lainnya dapat dilihat dari hasil ulangan harian matematika peserta didik kelas IV sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno**

KKTP	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
≥ 65	IV A	24	9	15	37%	63%
< 65	IV B	23	13	10	57%	43%

*Sumber: Dokumentasi Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD Negeri*

*1 Gantiwarno*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, diperoleh data hasil ulangan harian peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno pada pelajaran matematika, yang mencakup 47 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

---

<sup>4</sup>Wawancara peserta didik kelas IV, Pandu, Nabila, Fajar, Tasya, dan Ratu. Tanggal 29 Juli 2024

(KKTP). Pada kelas IV A, 15 peserta didik (63%) belum mencapai KKTP, sedangkan 9 peserta didik (37%) telah mencapai KKTP. Di kelas IV B, 10 peserta didik (43%) belum mencapai KKTP, sedangkan 13 peserta didik (57%) telah mencapai KKTP. Peneliti mengidentifikasi bahwa kurangnya fokus peserta didik saat guru menyampaikan pelajaran dan penyajian materi yang cenderung monoton menjadi penyebab utama, sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.

Hasil wawancara pada 30 Juli 2024 dengan wali kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno, Bapak Wahyu Saputra, S.Pd., mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, banyak peserta didik yang diam dan enggan bertanya jika belum memahami materi. Beberapa peserta didik juga mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri, atau melamun. Bapak Wahyu jarang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, seperti model pembelajaran kooperatif, dan lebih sering menggunakan model konvensional dalam pembelajaran matematika, selain itu beliau mengungkapkan bahwa belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).<sup>5</sup> Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada kelas tersebut saat proses pembelajaran berlangsung dimana peserta didik terlihat kurang fokus memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, pada saat guru bertanya kepada peserta didik hanya sebagian peserta didik yang menjawab, jika ditunjuk mereka cenderung diam dan tidak dapat menjawab

---

<sup>5</sup> Wawancara Wali kelas IV, Wahyu Saputra, S.Pd. Tanggal 30 Juli 2024

pertanyaan dari guru tersebut.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu contohnya adalah penelitian oleh Beatrix Nian Gupitararas dan Wasitohadi, yang membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV SD. Pada penelitian tersebut memiliki permasalahan yang hamper sama dengan penelitian ini dimana terdapat masalah seperti proses pembelajaran masih dilakukan dengan metode konvensional, ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang mengantuk atau mengobrol sendiri, rasa ingin tahunya kurang terbangun, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran sedikit sekali terlihat ketekunan yang tampak dan peserta didik tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menekankan peran aktif peserta didik dengan mengintegrasikan elemen belajar sambil bermain. Dalam model ini, peserta didik bekerja sama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok diberikan nomor untuk memastikan semua peserta terlibat. Saat guru mengajukan

---

<sup>6</sup> Observasi kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno

<sup>7</sup>Beatrix Nian Gupitararas and Wasitohadi Wasitohadi, 'Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), 313–20

pertanyaan, setiap peserta memiliki kesempatan untuk memberikan jawaban. Model ini bertujuan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik.<sup>8</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dipilih dalam penelitian ini karena keunggulannya yang relevan dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV. *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar dengan cara yang pertama, pembentukan kelompok kecil dengan pemberian nomor pada setiap anggota dapat meningkatkan keterlibatan dan akuntabilitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua, penyajian materi oleh guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya dapat memberikan peserta didik dasar pemahaman yang kuat sebelum mereka berkolaborasi. Ketiga, tugas individu yang diikuti dengan diskusi kelompok memastikan setiap peserta didik saling membantu dalam memahami materi, memperkuat pengetahuan mereka. Keempat, presentasi hasil diskusi oleh peserta didik yang dipanggil secara acak mendorong kesiapan dan tanggung jawab, serta melatih keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah. Terakhir, umpan balik dan penghargaan dari guru memperkuat pemahaman peserta didik dan memotivasi mereka untuk terus berkolaborasi dan aktif berpartisipasi, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.<sup>9</sup> Dengan demikian, *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar

---

<sup>8</sup>Gupitararas and Wasitohadi. 2020

<sup>9</sup> Aprido B. Simamora and others, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2024). 60-61

matematika peserta didik kelas IV. Penelitian ini penting untuk menguji dan membuktikan efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika sebagian masih belum tuntas atau dibawah KKTP
2. Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar matematika jika penyampaian materi dilakukan secara konvensional
3. Metode atau model pembelajaran yang digunakan kurang variatif khususnya pada mata pelajaran matematika

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari perluasan masalah, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika materi pembagian dengan bilangan satu angka kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno?"

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan penelitian ini dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

## **F. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dan mendukung dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV” adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan
1	<p><b>Peneliti/Judul</b></p> <p>Dodi Lesmana dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Larangan 11 Kota Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023”.<sup>10</sup></p> <p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Penggunaan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas kelas V SDN Larangan 11</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sampel kelas V</li> <li>b. Lokasi penelitian di SDN Larangan 11 Kota Tangerang</li> <li>c. Mata pelajaran IPA</li> </ol> <p><b>Persamaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitan kuantitatif</li> <li>b. Hasil belajar sebagai variabel terikat</li> <li>c. Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i></li> </ol>
2	<p><b>Peneliti/Judul</b></p> <p>Ni Wayan Mimpi, dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas II SD".<sup>11</sup></p> <p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,17 % yang berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa menunjukkan nilai 89,32</p>

<sup>10</sup>Larangan Kota Tangerang and Dodi Lesmana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN', 2022.

<sup>11</sup>Ni Wayan Mimpin, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD', *Journal of Education Action Research*, 6.3 (2022), pp. 376–82.

	<p>% yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD.</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian PTK</li> <li>Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif</li> <li>Sampel kelas II</li> <li>Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Astina, Singaraja</li> </ol> <p><b>Persamaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil belajar sebagai variabel terikat</li> <li>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)</li> <li>Mata pelajaran Matematika</li> </ol>
3	<p><b>Peneliti/Judul</b></p> <p>Dedi Kusnaeni, Lalu Hamdian Affandi &amp; Itsna Oktaviyanti, dengan judul “Model Pembelajaran Number Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.”<sup>12</sup></p> <p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Merujuk rata-rata yang diperoleh, hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) lebih dibanding model pembelajaran konvensional. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa sekolah dasar.</p> <p><b>Perbedaan</b></p>

<sup>12</sup>Dedi Kusnaeni, Lalu Hamdian Affandi, and Itsna Oktaviyanti, ‘Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 1017–23.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian PTK</li> <li>b. Teknik Statistik Inferensial</li> <li>c. Lokasi penelitian di SDN 43 Ampenan</li> <li>d. Mata pelajaran IPS</li> </ul> <p><b>Persamaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil belajar sebagai variabel terikat</li> <li>b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)</li> <li>c. Sampel kelas IV</li> </ul>
4	<p><b>Peneliti/Judul</b></p> <p>Ica Maysari Siallagan, Canni Lorent Sianturi, &amp; Jumaria Sirait,, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (<i>Numbered Head Together</i>) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan”.<sup>13</sup></p> <p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Hasil belajar siswa kelas IV dengan materi “Manfaat Energi” dengan menggunakan model Pembelajaran NHT (<i>Numbered Head Together</i>) subtema 2 di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan pada siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata Pretest sebesar 64 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Menurut hasil uji dan analisis data, ditemukan bahwa sig (2 tailed) &lt; 0,05, Ha diterima dan Ho ditolak, yang menunjukkan model pembelajaran NHT (<i>Numbered Head Together</i>) yang lebih meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penelitian ini.</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi penelitian di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan</li> <li>b. Mata pelajaran IPA</li> </ul> <p><b>Persamaan</b></p>

<sup>13</sup>Ica Maysari Siallagan, Canni Lorent Sianturi, and Jumaria Sirait, ‘Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan’, *Journal on Education*, 06.01 (2023), pp. 5143–54.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>b. Hasil belajar sebagai variabel terikat</li> <li>c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (<i>Numbered Head Together</i>)</li> <li>d. Sampel Kelas IV</li> </ul>
5	<p><b>Peneliti/Judul</b></p> <p>Reni Luviana, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Negara Batin Tahun ajaran 2021/2022.”<sup>14</sup></p> <p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Negara Batin.</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sampel SMP kelas VIII</li> <li>b. Lokasi penelitian di SMPN 1 Negara Batin</li> <li>c. Kemampuan pemahaman Konsep Matematika sebagai variabel terikat</li> </ul> <p><b>Persamaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>b. Mata pelajaran matematika</li> <li>c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)</li> </ul>

---

<sup>14</sup>Reni Luviana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Negara Batin*, 2022.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai ini diberikan oleh guru untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Proses ini membantu menentukan seberapa baik peserta didik memahami materi dan keterampilan yang diajarkan. Evaluasi hasil belajar merupakan bagian penting dalam menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.<sup>15</sup>

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses ini melibatkan pergeseran dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmengertian menjadi pemahaman, dan dari keraguan menjadi keyakinan. Salah satu indikator keberhasilan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada individu yang belajar.<sup>16</sup>

Hasil belajar merupakan kumpulan pengalaman yang diperoleh peserta didik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar tidak hanya mencakup penguasaan teori dari mata pelajaran, tetapi

---

<sup>15</sup>Nurdayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Penerbit NEM, 2022), 29

<sup>16</sup>Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra MJ* (CV Pusdikra MJ, 2020), 49

juga mencakup pengembangan kebiasaan, persepsi, minat, bakat, penyesuaian social, keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Proses ini melibatkan pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan evaluasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

## **2. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, yang mencakup kemampuan berpikir dan pemahaman; ranah afektif, yang berhubungan dengan sikap dan nilai; serta ranah psikomotorik, yang melibatkan keterampilan fisik dan motorik:

### **a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, pengetahuan, dan penalaran. Ranah ini mencakup berbagai tingkatan berpikir peserta didik, mulai dari mengingat informasi hingga memecahkan masalah yang memerlukan integrasi konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini sangat penting untuk membantu peserta didik memahami materi secara mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi.

### **b. Ranah Afektif**

---

<sup>17</sup> Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, Book (UHAMKA PRESS, 2021). 100

Ranah afektif mencakup berbagai aspek, seperti penerimaan, partisipasi, evaluasi, serta penetapan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Aspek afektif ini memengaruhi motivasi, sikap, dan nilai peserta didik. Dampak dari ranah afektif sangat signifikan dalam proses pembelajaran, karena sikap dan nilai yang terbentuk dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan peserta didik dan berperan penting dalam menentukan kesuksesan mereka dalam belajar. Dengan kata lain, ranah afektif berkontribusi pada bagaimana peserta didik menginternalisasi dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam konteks kehidupan mereka.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berfokus pada keterampilan fisik dan motorik, yang melibatkan koordinasi antara saraf dan otot. Menurut Simpson, ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang sudah terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas. Pengembangan keterampilan psikomotor memungkinkan peserta didik untuk melaksanakan tugas dengan efisiensi dan keterampilan yang semakin meningkat.<sup>18</sup>

Menurut pendapat lain hasil belajar menjadi tiga kategori utama sebagai berikut :

---

<sup>18</sup>Agus Yulianto, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1.2 (2021), pp. 6–11.

- a. Keterampilan dan kebiasaan mencakup kemampuan praktis yang diperoleh melalui latihan berulang dan pembiasaan. Contoh keterampilan ini meliputi mengetik cepat, bermain alat musik, atau mengikuti prosedur tertentu dalam eksperimen laboratorium.
- b. Pengetahuan dan pemahaman melibatkan penguasaan informasi serta konsep-konsep teoretis. Contoh dari hal ini adalah memahami prinsip-prinsip matematika, mengetahui fakta-fakta sejarah, atau memahami konsep ilmiah seperti hukum gravitasi.
- c. Sikap dan cita-cita berkaitan dengan nilai-nilai, keyakinan, dan aspirasi yang dipelajari. Contohnya meliputi mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, memiliki cita-cita untuk mencapai tujuan tertentu, atau mengadopsi nilai-nilai etika dalam perilaku sehari-hari.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ranah kognitif sebagai fokus pengukuran hasil belajar karena ranah ini berhubungan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyelesaikan soal-soal matematika, khususnya pada materi pembagian dengan bilangan satu angka.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

---

<sup>19</sup>Ananda and Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, 52.

- 1) Faktor fisiologis, kondisi fisiologis siswa yang sehat jasmani dan tidak dalam keadaan lelah dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan dengan baik.
  - 2) Faktor psikologis, kondisi psikologis yang berbeda-beda pada setiap individu juga dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Faktor tersebut meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.
- b. Faktor eksternal meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik dan dapat mempengaruhi aktivitas serta hasil belajarnya. Dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peserta didik adalah:
- 1) Faktor lingkungan mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik meliputi kondisi alam seperti suhu, kelembaban, cuaca, dan faktor lainnya.
  - 2) Faktor instrumental adalah faktor yang dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.<sup>20</sup>

Menurut pendapat lain terdapat tiga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi:

- a. Faktor internal yang meliputi keadaan jasmani
- b. Faktor eksternal yang meliputi kondisi lingkungan sekitar peserta didik
- c. Faktor pendekatan belajar yang meliputi jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Nurdayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Penerbit NEM, 2022),h.30-31

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri mereka. Faktor internal melibatkan aspek-aspek seperti motivasi, sikap, dan keterampilan pribadi yang secara langsung mempengaruhi proses dan hasil belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup elemen-elemen dari lingkungan sekitar peserta didik, seperti kondisi fisik, sosial, dan instrumental, yang juga dapat berdampak signifikan pada efektivitas dan pencapaian hasil belajar. Keduanya saling berinteraksi dan mempengaruhi, sehingga pemahaman yang menyeluruh tentang kedua jenis faktor ini penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

### **1. Pengertian Model Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bersama. Model pembelajaran ini berbasis pada konsep komunitas belajar, di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok untuk belajar bersama. Selama proses ini, terjadi diskusi, pertukaran ide dan pemikiran, serta siswa yang lebih pandai membantu yang masih kesulitan, sehingga anggota kelompok yang belum paham menjadi mengerti.<sup>22</sup>

Pembelajaran kooperatif adalah metode pendidikan di mana sekelompok kecil peserta didik bekerja sama secara intensif untuk

---

<sup>21</sup>T A Arif, *Teori Belajar Dan Implikasinya Di SD* (Haura Utama, 2022),13.

<sup>22</sup> Simamora and others.1-2

meningkatkan hasil pembelajaran, baik pada tingkat individu maupun kelompok. Dalam metode ini, peserta didik terlibat dalam kolaborasi aktif, di mana mereka saling membantu, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan memanfaatkan kekuatan kolektif dan berbagai perspektif anggota kelompok, peserta didik dapat mengatasi tantangan akademik secara lebih efektif, meningkatkan pemahaman materi, dan memperkuat keterampilan sosial yang mendukung kesuksesan belajar secara menyeluruh.<sup>23</sup>

*Cooperative Learning* adalah model pembelajaran di mana peserta didik terlibat dalam proses belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anggota. Dalam model ini, siswa bekerja bersama dalam kelompok yang memiliki komposisi anggota yang beragam atau heterogen, sehingga mencakup berbagai latar belakang, keterampilan, dan perspektif. Proses ini memungkinkan peserta didik untuk saling belajar satu sama lain, memanfaatkan kekuatan masing-masing anggota, dan menyelesaikan tugas secara kolektif. Dengan demikian, *Cooperative Learning* tidak hanya meningkatkan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial, komunikasi, dan kerjasama yang penting untuk keberhasilan akademik dan interpersonal.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Niken Vioreza and others, *Call For Book Tema 4 (Medel & Metode Pembelajaran)* (CV Jakad Media Publishing, 2020). 75

<sup>24</sup>Agung Prihatmojo and Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, Universitas Nusantara PGRI Kediri (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020),8.

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai strategi di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari lima orang dengan latar belakang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, jenis kelamin, maupun budaya. Melalui kerja sama ini, peserta didik saling membantu, berdiskusi, dan berargumentasi untuk memperdalam pemahaman mereka, sekaligus mengurangi kesenjangan pengetahuan antaranggota kelompok. Berbeda dengan sekadar belajar kelompok, pembelajaran kooperatif memiliki struktur tugas dan dorongan untuk berkolaborasi, sehingga tercipta interaksi yang terbuka dan hubungan saling ketergantungan yang efektif dalam mencapai tujuan bersama.<sup>25</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif adalah strategi pedagogis di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dengan latar belakang dan keterampilan yang beragam. Peserta didik berkolaborasi untuk mengembangkan kemampuan individu dan memanfaatkan kekuatan kelompok. Mereka fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran bersama melalui diskusi dan pembagian tugas. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan akademik serta kemampuan sosial dan komunikasi siswa. Dengan memanfaatkan potensi kolektif, pembelajaran kooperatif berupaya mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan mendalam.

---

<sup>25</sup> Simamora and others. h.2

## 2. Pengertian Model Numbered Heads Together (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, dapat diterapkan pada semua tingkatan peserta didik. *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok dalam menyatukan pendapat atau ide terkait pertanyaan dari guru. Peserta didik kemudian harus mempertanggungjawabkan jawaban mereka sesuai dengan nomor yang disebutkan oleh guru dari masing-masing kelompok.<sup>26</sup>

Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan merupakan model pembelajaran kooperatif yang beranggotakan empat sampai lima orang dan diberi nomor, sehingga setiap peserta didik dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda. Pada tahap berpikir bersama peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mencari jawaban dan menjelaskan jawaban kepada anggota dalam timnya sehingga semua anggota mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan.<sup>27</sup> Selain itu, *Numbered Heads Together* (NHT) sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Kagan, yaitu *Positive Interdependence*, *Individual Accountability*, *Equal Participation*, dan *Simultaneous Interaction*.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>J K Harianja and others, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022),h.110

<sup>27</sup>Ria Irawati and Sri Wahyuni, 'Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model On Students' Mathematic Problem Solving Ability Study On Class VIII Students Of Golden Star Informatics SMP', *Mathematics Research and Education Journal*, 6.2 (2022), pp. 1–11.

<sup>28</sup>Spencer Kagan and Miguel Kagan, *Kagan Cooperative Learning* (Kagan Publishing, 2009).h.21.1

Melalui kombinasi diskusi kelompok, akuntabilitas individu, dan interaksi aktif, model ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi dari berbagai sumber. Setelah itu, peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Melalui proses ini, peserta didik diminta untuk menguji dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang. Setiap peserta didik diberi nomor dan bekerja sama untuk berdiskusi, menyatukan pendapat, dan mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru. Saat nomor dipanggil, peserta didik yang bersangkutan harus menyampaikan jawaban, sehingga setiap anggota bertanggung jawab atas hasil belajar kelompok. Model ini mendorong peserta didik untuk aktif berpikir, berkomunikasi, dan menguji pemahaman mereka terhadap materi secara menyeluruh.

---

<sup>29</sup> Simamora and others.h.57

### **3. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)**

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

#### a. Persiapan

Pada tahap ini, guru menyiapkan rancangan pelajaran dengan menyusun Skenario Pembelajaran (SP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS). Rancangan ini harus sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru memastikan bahwa semua bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran.

#### b. Pembentukan Kelompok

Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Setiap peserta didik dalam kelompok diberi nomor, dan kelompok tersebut diberi nama yang berbeda. Guru memastikan keberagaman dalam setiap kelompok. Pembagian ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan interaksi antar peserta didik.

#### c. Diskusi Masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) kepada setiap anggota kelompok sebagai bahan belajar. Peserta didik kemudian bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang ada. Mereka berdiskusi dan menganalisis informasi untuk menemukan jawaban. Guru memantau dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan.

#### d. Memanggil Nomor Anggota atau Pemberian Jawaban

Pada tahap ini, guru menyebutkan salah satu nomor. Peserta didik yang memiliki nomor tersebut dari setiap kelompok mengangkat tangan. Mereka kemudian menyampaikan jawaban kepada seluruh kelas. Guru mengarahkan diskusi dan memberikan umpan balik sesuai kebutuhan.

e. Memberi Kesimpulan

Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan jawaban untuk semua pertanyaan terkait materi yang telah dibahas. Guru memfasilitasi diskusi dan klarifikasi untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Peserta didik berkontribusi dalam merangkum temuan.<sup>30</sup>

Menurut pendapat lain langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu:

a. Penomoran (*Numbering*)

Pada fase ini guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan nomor sehingga setiap peserta didik memiliki nomor yang berbeda.

b. Mengajukan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

---

<sup>30</sup>S A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020), hlm.40-41

c. Berpikir Bersama (*Heads Together*)

Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

d. Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil satu nomor secara acak, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru mengangkat tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan di depan kelas.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang akan peneliti gunakan adalah langkah-langkah menurut Rita Rahmaniati.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Numbered Heads Together* (NHT)

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) :

a. Kelebihan

- 1) Peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang berbobot.
- 2) Motivasi belajar peserta didik akan meningkat
- 3) Hasil belajar peserta didik dalam pelajaran akademik akan meningkat

---

<sup>31</sup> Rita Rahmaniati, *Model – Model Pembelajaran Inovatif* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), h.65

- 4) Dapat meningkatkan keterampilan sosial pada peserta didik (*social skill*)
- 5) Akan muncul rasa saling memiliki antar teman
- 6) Jiwa sosial dan kepemimpinan peserta didik akan berkembang
- 7) Melahirkan sikap tenggang rasa dan toleransi
- 8) Dapat menanamkan sifat rasa ingin tahu kepada peserta didik
- 9) Kepercayaan diri peserta didik akan meningkat
- 10) Menjadikan pola pikir positif pada peserta didik tentang mempelajari sesuatu.

b. Kekurangan

- 1) Peserta didik yang pandai akan lebih mendominasi sehingga dapat memunculkan sikap kurang percaya diri dan pasif dari peserta didik lain yang kurang pandai.
- 2) Kurang cocok untuk jumlah peserta didik yang banyak karena dapat membutuhkan waktu yang lama.
- 3) Hanya beberapa anggota kelompok yang akan dipanggil oleh guru.<sup>32</sup>

## C. Pelajaran Matematika

### 1. Pengertian Matematika

Matematika adalah cara untuk menghubungkan bilangan satu dengan bilangan lainnya yang dapat diukur. Matematika menjelaskan persamaan secara sederhana dan mengkaji interaksi antara partikel terkecil

---

<sup>32</sup>A Kaharuddin and N Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Cetakan I (Pusaka Almada, 2020),h.60-61

hingga objek terjauh di alam semesta. Dengan menggunakan konsep matematika, kita dapat memahami hubungan kompleks dan pola yang mendasari fenomena alami. Matematika memungkinkan analisis dan prediksi yang akurat dalam berbagai bidang.<sup>33</sup>

Matematika adalah ilmu yang mempelajari angka, perhitungan, serta masalah numerik, kuantitas, dan besaran. Ilmu ini juga mengeksplorasi hubungan pola, bentuk, dan struktur. Matematika berfungsi sebagai sarana berpikir dan melibatkan sistem, struktur, serta alat tertentu. Dengan memanfaatkan konsep-konsep matematika, kita dapat memahami dan menganalisis fenomena kuantitatif dan struktural.<sup>34</sup>

Matematika merupakan sistem pengetahuan yang mempelajari pola, sifat, dan konsep terstruktur. Ilmu ini mengaitkan berbagai elemen untuk mendefinisikan kebenaran secara tepat, jelas, dan akurat. Melalui matematika, kita dapat mengidentifikasi hubungan dan struktur yang mendasari fenomena kuantitatif. Sistem ini memungkinkan analisis dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai konsep. Matematika menyediakan alat untuk menyusun dan memverifikasi kebenaran ilmiah.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari angka, perhitungan, kuantitas, dan pola. Ilmu ini mengeksplorasi hubungan dan struktur untuk mendefinisikan kebenaran secara tepat dan akurat. Matematika juga menjelaskan berbagai fenomena, mulai dari partikel terkecil hingga objek

---

<sup>33</sup>Riyanto, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Lakeisha, 2022), h.4

<sup>34</sup>Ilis Sulastri, *Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika* (Cahaya Ghani Recovery, 2022). h.5

<sup>35</sup>Agusmina Duha and Darmawan Harefa, *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2024), 30.

terjauh di alam semesta. Dengan menggunakan konsep matematika, kita dapat memahami dan menganalisis fenomena tersebut secara mendalam.

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika dengan baik, mampu menjelaskan hubungan antara konsep-konsep tersebut, dan mengaplikasikannya secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan masalah.
- b. Menggunakan penalaran untuk mengenali pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika, membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan ide dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang melibatkan kemampuan memahami masalah, tekun merancang model matematika, menyelesaikan model tersebut, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan ide dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan situasi atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap tekun dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>M P Jayanti and others, *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning* (Bening Media Publishing, 2023).17

### 3. Sub Bahasan Materi Pembagian dengan Bilangan Satu Angka

Tabel 2.1

Sub Bahasan Materi Pembagian dengan Bilangan Satu Angka

<b>Elemen Dan Capaian Pembelajaran</b>	<b>Bilangan</b>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<p data-bbox="639 517 1353 663">Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.</p> <ol data-bbox="639 696 1353 1055" style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat membagi bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan satu angka menggunakan benda konkret, gambar, dan symbol matematika.</li> <li>2. Peserta didik dapat menerapkan metode pembagian secara bersusun dengan benar.</li> <li>3. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara bilangan yang dibagi, pembagi, hasil bagi, dan sisa.</li> </ol>

#### D. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta memanfaatkan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berhubungan erat dengan hasil belajar. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku individu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah peserta didik berinteraksi dengan berbagai sumber dan lingkungan belajar.<sup>37</sup> Menggunakan model pembelajaran yang

<sup>37</sup>Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, 49

efektif, seperti model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam model ini, peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyatukan pendapat dan ide mereka terkait pertanyaan yang diajukan oleh guru. Proses ini mendorong interaksi aktif dengan berbagai sumber dan lingkungan belajar. Interaksi tersebut penting untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Model ini memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi secara efektif dalam menjawab pertanyaan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor mereka.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) secara efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memfasilitasi interaksi aktif dalam kelompok. Model ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mengemukakan ide, dan berkolaborasi dalam menjawab pertanyaan. Melalui interaksi ini, peserta didik dapat memperdalam pemahaman materi dalam ranah kognitif, mengembangkan keterampilan afektif seperti kerja sama dan tanggung jawab, serta terlibat dalam kegiatan psikomotorik untuk mempraktikkan keterampilan secara langsung. Dengan demikian, *Numbered Heads Together* (NHT) mendukung perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **E. Kerangka Konseptual Penelitian**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup perubahan dalam

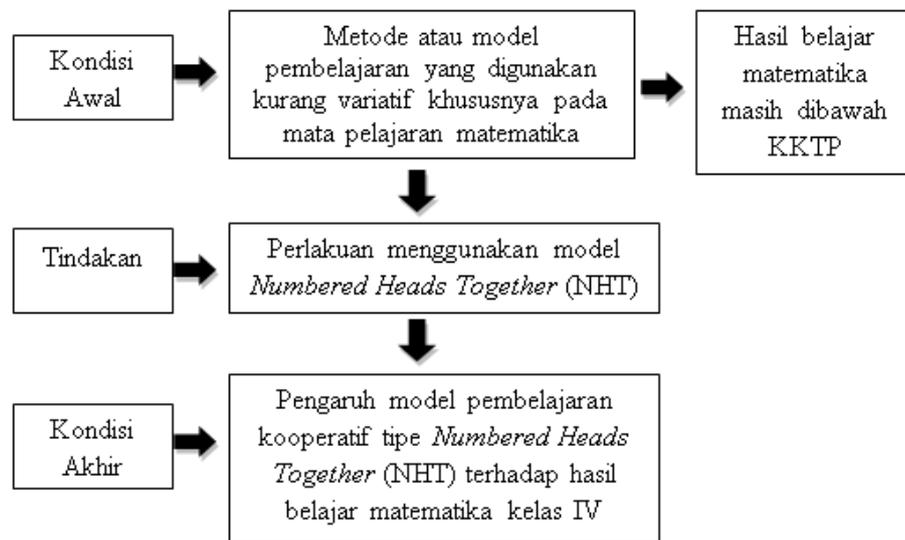
pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Kualitas pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno belum optimal, disebabkan oleh faktor dari peserta didik dan pendidik. Peserta didik kurang antusias selama proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi mereka belum maksimal. Pendidik kurang menerapkan metode atau model pembelajaran inovatif, dan hanya menggunakan media pembelajaran untuk materi tertentu terutama pada mata pelajaran matematika. Untuk memperbaiki kondisi ini, peneliti merencanakan penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Model *Numbered Heads Together* merupakan pendekatan di mana peserta didik bekerja dalam kelompok heterogen untuk berbagi ide, memproses informasi, dan mencari solusi terbaik terkait materi pembelajaran. Model ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, motivasi belajar, hasil akademik, dan keterampilan sosial mereka.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpotensi mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno. Penelitian ini akan melihat pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen yang menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> Ana Tri Ana Tri Lestari, *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika* (Penerbit P4I, 2022). h.18



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.<sup>39</sup> Berdasarkan landasan konseptual dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno

<sup>39</sup> Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010. 64

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian di SD Negeri 1 Gantiwarno menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian quasi-eksperimen. Metode *quasi-eksperimen* melibatkan kelompok kontrol untuk membandingkan hasil eksperimen. Namun, metode ini tidak sepenuhnya mengendalikan variabel luar yang dapat memengaruhi hasil. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efek dari penerapan model pembelajaran tertentu.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara acak. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok control sebagai pembanding. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam desain berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

X :Pembelajaran dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT)

O<sub>1</sub> : Kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

---

<sup>40</sup>Vanny Aditiany and Rani Tania Pratiwi, 'Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kuningan)', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18.02 (2021), 102–9.

O<sub>2</sub>: Kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

O<sub>3</sub> : Kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

O<sub>4</sub> : Kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menjelaskan secara rinci setiap variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memudahkan pembaca memahami makna penelitian.<sup>41</sup> Penjelasan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai cara setiap variabel diukur dan dioperasionalkan. Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara operasional variabel-variabel tersebut.

### **1. Variabel Terikat (*dependen*)**

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar matematika pada materi pembagian dengan bilangan satu angka di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno. Hasil belajar mengacu pada kemampuan akhir peserta didik dalam mata pelajaran matematika setelah proses pembelajaran. Ranah yang digunakan yaitu ranah kognitif dan tolak ukur hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai matematika peserta didik yang diperoleh melalui tes.

---

<sup>41</sup>Maria Veronika Roeminingsih and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024),124.

<sup>42</sup>Benny Pasaribu and others, *Metodologi Penelitian* (MEDIA EDU PUSTAKA, 2022),66.

## 2. Variabel Bebas (*indepnden*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang. Setiap peserta didik diberi nomor dan bekerja sama untuk berdiskusi, menyatukan pendapat, dan mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru. Saat nomor dipanggil, peserta didik yang bersangkutan harus menyampaikan jawaban, sehingga setiap anggota bertanggung jawab atas hasil belajar kelompok. Model ini mendorong peserta didik untuk aktif berpikir, berkomunikasi, dan menguji pemahaman mereka terhadap materi secara menyeluruh.

Penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

### a. Penomoran (*Numbering*)

Pada fase ini guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan nomor sehingga setiap peserta didik memiliki nomor yang berbeda

### b. Mengajukan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

### c. Berpikir Bersama (*Heads Together*)

Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

d. Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil satu nomor secara acak, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru mengangkat tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan di depan kelas.<sup>43</sup>

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi mencakup seluruh objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk analisis.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini mencakup kelas IV A dan IV B. Peneliti menggunakan populasi ini untuk menarik kesimpulan mengenai variabel yang diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno**

No	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	IV A	11	13	24
2	IV B	12	11	23

<sup>43</sup> Rita Rahmaniati, *Model – Model Pembelajaran Inovatif* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), h.65

<sup>44</sup>Siti Hajaroh and Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (Mataram: Sanabil, 2021), 6

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diamati dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV A berfungsi sebagai kelas eksperimen, sementara kelas IV B sebagai kelas kontrol. Sampel ini dipilih untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah metode untuk menentukan sampel yang representatif dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi. Teknik ini memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan populasi secara akurat.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid mengenai hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut:

### 1. Tes

Pengumpulan data melalui tes bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pengetahuan responden tentang variabel yang

---

<sup>45</sup>Benny Pasaribu and others, *Metodologi Penelitian* (MEDIA EDU PUSTAKA, 2022),49

<sup>46</sup>*Ibid.*,52

diteliti. Tes ini mengukur pemahaman dan pengetahuan responden terhadap topik yang relevan dengan penelitian. Teknik ini memastikan data yang dikumpulkan mencerminkan pengetahuan subjek secara akurat.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar matematika kelas IV. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran, sedangkan *posttest* dilakukan setelah pembelajaran. Tes ini mengikuti standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran matematika, yaitu  $\geq 65$ . Bentuk tes terdiri dari 5 soal esai.

## 2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan yang terstruktur dan terencana terhadap fenomena yang terlihat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi nyata. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi jalannya proses pembelajaran, dan penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika.

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang melibatkan pemanfaatan informasi yang sudah ada atau data sekunder.<sup>48</sup> Dokumentasi yang diperlukan meliputi data tertulis mengenai hasil belajar peserta didik, profil sekolah, data tentang guru dan karyawan, serta foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

---

<sup>47</sup>Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Penelitian Pemula* (Pustaka Almayda, 2020),98.

<sup>48</sup>Saat and Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Penelitian Pemula*, 97.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian.<sup>49</sup>

Peneliti menggunakan instrumen berikut dalam penelitian ini:

### 1. Instumen Tes

Instrumen penelitian ini menggunakan tes subjektif berbentuk soal esai untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes terdiri dari 5 soal yang dirancang untuk menilai kemampuan peserta didik dalam materi pelajaran. Tujuan tes adalah untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembagian dengan bilangan satu angka. Kisi-kisi soal tes untuk materi ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

No	Capaian Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian	Peserta didik dapat menggunakan metode pembagian secara bersusun dengan benar.	C3	1	1
2	pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika	Peserta didik dapat melakukan pembagian bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan satu angka menggunakan benda konkret, gambar, dan symbol matematika.	C3	2 dan 3	2

<sup>49</sup>Hajaroh and Raehanah. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 32.

3		Peserta didik dapat memecahkan hubungan antara bilangan yang dibagi, pembagi, hasil bagi, dan sisa.	C4	4 dan 5	2
---	--	---	----	---------	---

## 2. Pengujian Instrumen

Instrumen yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memenuhi empat kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

### a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada uji coba pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan.<sup>50</sup>

Untuk menguji validitas soal, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 22* dengan metode *product moment*. Dalam menentukan kriteria uji validitas instrumen :

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid

Berikut ini rekap data hasil uji validitas butir soal essay.

---

<sup>50</sup>Syafri Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2022),31.

**Tabel 3.4**  
**Hasil uji validitas butir soal**

No Soal	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0,264	0,381	Tidak Valid
2	0,552		Valid
3	0,648		Valid
4	0,601		Valid
5	0,655		Valid
6	0,574		Valid
7	0,248		Tidak Valid
8	0,678		Valid
9	0,657		Valid
10	0,464		Valid
11	0,432		Valid
12	0,636		Valid
13	0,619		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal essay diatas, menunjukkan bahwa ada 2 soal tidak valid dan 11 soal valid. Dari 11 soal yang valid, peneliti menggunakan 5 soal untuk dijadikan pretest dan 5 soal untuk posttest.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengukur konsistensi jawaban responden.<sup>51</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>*Ibid.*33

**Tabel 3.5**  
**Tingkat Reliabilitas<sup>52</sup>**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabel</b>
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistic 22.

Berikut ini rekap data hasil uji reliabilitas butir soal essay

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.804	13

Pada tabel *Reliability Statistics* diatas menunjukkan bahwa nilai *Cornbach's Alpha* yaitu 0,804. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai *Cornbach's Alpha* masuk kedalam kategori tinggi.

### c. Uji Tingkat Kesukaran

Pengujian tingkat kesukaran bertujuan untuk menentukan tingkat kesulitan setiap butir tes. Tes dianggap baik jika memiliki jumlah soal yang proporsional atau seimbang antara tingkat kesulitan sulit, sedang, dan mudah. Peneliti menggunakan perangkat lunak IBM

---

<sup>52</sup> Dilla Desvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery* (GUEPEDIA, 2020).77

SPSS Statistics 22 untuk menguji tingkat kesukaran soal. Kriteria untuk menafsirkan nilai tingkat kesukaran adalah sebagai berikut.<sup>53</sup>

**Tabel 3.7**  
**Taraf Kesukaran**

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq TK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq TK \leq 1,00$	Mudah

Setelah soal diuji validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah uji tingkat kesukaran. Berikut ini adalah rekap data hasil uji tingkat kesukaran butir soal essay.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

	Statistics												
	Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13
N Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.74	3.52	3.00	2.67	2.44	2.33	3.33	1.93	1.93	1.63	1.19	1.19	1.52
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Pada soal tipe essai atau uraian, untuk melihat tingkat kesukaran rumusnya adalah **mean : maksimum**. Berikut tabel hasil uji tingkat kesukaran butir soal essay :

<sup>53</sup> Eliza Pradita, Priarti Megawanti, and Yulianingsih, 'Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta', *Original Research*, 3.80 (2023), pp. 109–18.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No Soal	Mean	Max	Hasil (:)	Kategori
1	3,74	4	0,94	Mudah
2	3,52	4	0,88	Mudah
3	3	4	0,75	Mudah
4	2,67	4	0,67	Sedang
5	2,44	4	0,61	Sedang
6	2,33	4	0,58	Sedang
7	3,33	4	0,83	Mudah
8	1,93	4	0,48	Sedang
9	1,93	4	0,48	Sedang
10	1,63	4	0,41	Sedang
11	1,19	4	0,30	Sukar
12	1,19	4	0,30	Sukar
13	1,52	4	0,38	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari soal 1-13 memiliki tingkah kesukaran yang berbeda-beda.

#### **d. Daya Pembeda**

Daya pembeda mengukur kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara peserta didik dengan kemampuan tinggi (kelompok atas) dan peserta didik dengan kemampuan rendah (kelompok bawah) dalam menguasai materi yang diuji.<sup>54</sup> Peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22 untuk menguji daya pembeda dalam penelitian ini.

---

<sup>54</sup> Ibid.,113

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Daya Pembeda Soal<sup>55</sup>**

<b>Indeks Daya Beda</b>	<b>Klasifikasi</b>
$DP < 0,00$	Buruk Sekali
$0,00 < 0,20$	Buruk
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
$DP \geq 0,70$	Baik Sekali

Setelah soal diuji dengan uji tingkat kesukaran, maka selanjutnya yaitu uji daya pembeda. Berikut ini hasil rekap data uji daya pembeda butir soal essay yang dapat dilihat dari output *corrected item-total correlation*.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Daya Beda**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	26.67	54.615	.173	.808
Soal02	26.89	48.641	.432	.792
Soal03	27.41	47.866	.557	.781
Soal04	27.74	48.353	.498	.786
Soal05	27.96	47.960	.567	.780
Soal06	28.07	46.533	.424	.796
Soal07	27.07	55.379	.186	.806
Soal08	28.48	43.028	.533	.785
Soal09	28.48	49.413	.587	.782
Soal10	28.78	52.026	.376	.796
Soal11	29.22	51.410	.315	.801
Soal12	29.22	48.333	.546	.782
Soal13	28.89	47.487	.510	.785

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrument uji coba setelah diujikan kepada kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno, memiliki 2 soal

<sup>55</sup> Pradita, Megawanti, and Yulianingsih.114

berkategori buruk yaitu soal nomor 1 dan 7, terdapat 2 soal yang berkategori cukup yaitu pada soal nomor 8 dan 10, serta soal berkategori baik pada soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12 dan 13.

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data pemahaman peserta didik selama pembelajaran matematika berlangsung. Lembar observasi ini digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

**Tabel 3.12**  
**Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian peserta didik					
2	Menyampaikan topic materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
3	Melakukan apresepsi					
<b>Kegiatan Inti</b>						
1	Menyampaikan materi pada peserta didik					
2	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami					
3	Membagi peserta didik kedalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang, kemudian guru membagi nomor kepala kepada setiap peserta didik dalam kelompok, diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka. Kemudian peserta didik bergabung dengan anggota kelompoknya.					
4	Mengajukan atau memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)					
5	Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok					
6	Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi					

7	Memberi penguatan atau meluruskan jawaban yang belum tepat				
8	Memberi penghargaan atau apresepsi kepada peserta didik				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi				
2	Memberikan umpan balik yang positif				
3	Melakukan refleksi tentang proses kerjasama dalam kelompok				
4	Keterampilan menutup pelajaran				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase (%)</b>					

Kriteria penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.13**

**Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Nama	Kriteria				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6	dst.					

**Keterangan Kriteria**

1. Aktif dalam berdiskusi kelompok (Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi ide atau pendapat)
2. Kerja sama dalam kelompok (Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok, menghargai pendapat teman, dan membantu saat diperlukan)

3. Mengikuti aturan *Numbered Heads Together* (NHT) (Peserta didik mengikuti aturan *Numbered Heads Together* (NHT) seperti mengangkat tangan ketika nomornya dipanggil dan tetap disiplin selama kegiatan berlangsung)
4. Menjelaskan hasil diskusi atau presentasi (Peserta didik yang dipanggil mampu menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan jelas dan tepat)

Kriteria penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *shapiro wilk* menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistic 22.

Uji normalitas dilakukan dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22 untuk perhitungan uji homogenitas. Uji homogenitas data untuk kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan rumus atau uji Levene..

Dengan kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan  $> 0,05$  maka data bersifat homogen
- b. Jika signifikan  $< 0,05$  maka data bersifat tidak homogen

## 3. Uji Hipotesis

Setelah hasil uji normalitas diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 1 Gantiwarno.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno

Dengan kriteria untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Siti Hajaroh and Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (Mataram: Sanabil, 2021),111

- a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Independent dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji Mann Whitney.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Profil UPTD SD Negeri 1 Gantiwarno

UPTD SD Negeri 1 Gantiwarno, berlokasi di Desa Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada tahun 1947 yang berdiri di tanah milik sekolah ini sendiri dengan nomor NPSN:10806491. Saat ini SD Negeri 1 Gantiwarno menaungi pembelajaran selama 6 hari dalam seminggu dan juga dilengkapi dengan akses internet yang menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan modern.

Adapun profil lengkap UPTD SD Negeri 1 Gantiwarno adalah sebagai berikut :

- 1) Nama Sekolah : Uptd Sd Negeri 1 Gantiwarno
- 2) Status : Negeri
- 3) Alamat : Jl. Rawamangun 37 A
- 4) Desa : Gantiwarno
- 5) Kecamatan : Pekalongan
- 6) Kabupaten/Kota : Lampung Timur
- 7) Provinsi : Lampung
- 8) Nilai Akreditasi : B ( 82 )
- 9) Jumlah Rombel : 10

10) NSS	: 101120703014
11) NPSN	: 10806491
12) Tahun Didirikan	: 1947
13) Luas Tanah	: 6424 M2
14) Luas Bangunan	: 560 M2
15) Status Tanah	: Hak Milik

**b. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SD Negeri 1 Gantiwarno**

**1) Visi Sekolah**

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa.

**2) Misi Sekolah**

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat baca tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangan.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan bermakna.

- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling gotong royong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

### 3) Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin dicapai oleh SD Negeri 1 Gantiwarno adalah sebagai berikut :

- a) Terbanyak dalam penyaluran peserta didik untuk memasuki SMP yang berkualitas
- b) Terbaik dalam tenaga kependidikan yang profesional
- c) Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- d) Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT
- e) Terpenuhinya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.

- f) Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS
- g) Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian social.<sup>57</sup>

**c. Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri 1 Gantiwarno**

**Tabel 4.1**  
**Data Nama Guru SD Negeri 1 Gantiwarno<sup>58</sup>**

No	Nama	Jabatan
1	Hernawati, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Supadmi, S.Pd.SD	Guru Kelas VI A
3	Emilia Kontesa, S.Pd	Guru PJOK
4	Indri Hapsari, S.Pd.	Guru Kelas VI B
5	Deva Nila Sari, S.Pd	Guru PJOK
6	Dina Amalia Prasanti, S.Pd	Guru Kelas V A
7	Nanda Anggun Prichelia, M.Pd	Guru PAI
8	Ana Rosita, S.Pd	Guru Kelas III A
9	Ninda Ramadhani, S.Pd	Guru Kelas I
10	Wahyu Saputra, S.Pd	Guru Kelas IV
11	Laela Fitri Astiwi, S.Pd	Guru Kelas V B
12	Devi Ratnasari, S.Pd.I	Guru PAI
13	Yustika Putri Wulandari, S.Pd	Guru Kelas III B
14	Sari Hidayah, S.Pd	Guru Kelas II
15	Yusuf Awaludin	Penjaga
16	Sri Sulami	Petugas Kebersihan

<sup>57</sup> Dokumentasi Profil, Visi, Misi dan Tujuan UPTD SD Negeri 1 Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025

<sup>58</sup> Dokumentasi Data Nama Guru SD Negeri 1 Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik SD Negeri 1 Gantiwarno<sup>59</sup>**

No	Kelas	Jumlah Murid		
		L	P	Jumlah
1	I A	13	12	25
2	I B	13	12	25
3	II	17	13	30
4	III	20	16	36
5	IV A	13	11	24
6	IV B	11	12	23
7	V	16	15	31
8	VI A	16	11	27
9	VI B	8	19	27
<b>Jumlah</b>		127	121	248

**d. Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Gantiwarno<sup>60</sup>**

No.	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang UKS	1
4	Ruang Kelas	9
5	Perpustakaan	1
6	Gudang	1
7	Kantin	1
8	Lapangan Olahraga	1
9	WC/Kamar Mandi Guru	2
10	WC/Kamar Mandi Siswa	1
11	Internet	Baik
12	Parkir Siswa	1
13	Parkir Guru	1

<sup>59</sup> Dokumentasi Data Peserta Didik SD Negeri 1 Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025

<sup>60</sup> Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas IV. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil pretest inilah akan diperoleh nilai awal peserta didik. Setelah dilakukan pretest, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan treatment atau perlakuan pada pelajaran matematika materi pembagian dengan bilangan satu angka menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 28 Oktober 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024, dan pertemuan ketiga pada hari Senin, 05 November 2024. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan :

- a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dikelas IVA atau kelas eksperimen.

Kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dilihat pada hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1) Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada saat proses pembelajaran pertemuan pertama sampai ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

a) Hasil observasi yang diamati guru dalam pembelajaran

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Adapun hasil observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah	Presentase
1	60	55	91,6%
2		56	93,3%
3		57	95%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memiliki presentase 91,6% dengan jumlah skor 55. Pada pertemuan kedua presentase sebanyak 93,3% dengan jumlah skor 56 dan pada pertemuan ketiga memiliki presentase 95% dengan jumlah skor 57.

b) Hasil Observasi Peserta Didik

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, aktivitas peserta didik diamati langsung oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan sesuai aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dari awal hingga akhir pembelajaran. Dengan item yang diamati yaitu aktivitas peserta didik dalam berdiskusi kelompok, kerjasama peserta didik dalam kelompok, peserta didik mengikuti aturan *Numbered Heads Together* (NHT) seperti mengangkat tangan ketika nomornya di panggil dan tetap disiplin, dan yang terakhir peserta didik dapat menjelaskan hasil diskusi kelompok atau presentasi. Hasil observasi peserta didik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik**

Pertemuan pembelajaran	Skor Maksimal Item	Skor item				Total	Presentase
		1	2	3	4		
1	96	84	83	83	72	322	84%
2		89	88	92	74	343	89%
3		92	93	94	78	357	93%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan belajar peserta didik dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) menunjukkan peningkatan presentase pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, presentase

aktivitas peserta didik mencapai 84%, kemudian meningkat menjadi 89% pada pertemuan kedua, dan mencapai 93% pada pertemuan ketiga, dengan skor maksimal pada setiap pertemuan adalah 384. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Peningkatan ini disebabkan oleh partisipasi dan keaktifan peserta didik yang tinggi selama proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pencapaian indikator hasil belajar matematika peserta didik.

### 3. Statistik Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes. Dimana ada 2 tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest*.

#### 1) Data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

*Pretest* diberikan sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan, peneliti mengadakan *pretest* pada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Data *pretest* pada kelas IVA dan IVB dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>
Eksperimen	31,7	56	5
Kontrol	34,91	79	5

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diketahui bahwa rata-rata nilai pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol terdapat tiga peserta didik yang memiliki nilai pretest diatas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sedangkan pada kelas eksperimen belum ada yang memenuhi KKTP yaitu dengan nilai 65.

2) Data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas control

*Posttest* diberikan setelah dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan posttest pada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikannya perlakuan (*treatment*). Data posttest pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>
Eksperimen	74,8	95	47
Kontrol	64,9	88	25

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik setelah diberikan treatment sudah memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Namun, masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai KKTP.

3) Data peningkatan hasil belajar

Data peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rata-Rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	
Eksperimen	31,7	74,8	43,2
Kontrol	34,91	64,9	30

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar peserta didik kelas tersebut mengalami peningkatan yaitu sebesar 43,2 dan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 30.

#### 4. Deskripsi Uji Analisis Data

##### 1) Uji normalitas data pretest posttest kelas eksperimen dan kontrol

Data hasil pretest dan posttest peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang telah diteliti dideskripsikan pada pembahasan diatas, maka selanjutnya dianalisis untuk dapat mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas data pretest dan posttest dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 22 dengan kriteria pengujian apabila data tersebut memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  (kurang dari 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel 4.9 dan data *posttest* dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel 4.10 berikut ini

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas SPSS Data *Pretest***  
**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Pretest-Kelas Eksperimen	.145	24	.200 <sup>*</sup>	.926	24	.078
	Pretest-Kelas Kontrol	.107	23	.200 <sup>*</sup>	.943	23	.208

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh informasi bahwa hasil uji normalitas data awal hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan sebesar 0.078 dan nilai *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar 0.208. Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas SPSS Data *Posttest***  
**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Posttest-Kelas Ekperimen	.106	24	.200 <sup>*</sup>	.947	24	.232
	Posttest-Kelas Kontrol	.144	23	.200 <sup>*</sup>	.929	23	.103

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh informasi bahwa hasil uji normalitas data awal hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan sebesar 0.232 dan nilai *posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar 0.103. Sesuai dengan kriteria

pengujian apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil posttest pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

## 2) Hasil Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil penelitian mengenai data pretest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang telah disajikan di Bab IV kemudian dianalisis untuk menentukan apakah data tersebut memiliki distribusi yang homogen. Hal ini penting karena salah satu syarat untuk melakukan uji hipotesis menggunakan analisis statistik parametrik adalah data harus berdistribusi homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas data pretest dan posttest dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 22. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data dianggap berdistribusi homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi homogen. Hasil uji homogenitas data *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.11, sedangkan hasil uji homogenitas data *posttest* disajikan pada tabel 4.12 berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Homogenitas SPSS Data Pretest**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.869	1	45	.356
	Based on Median	.965	1	45	.331
	Based on Median and with adjusted df	.965	1	39.346	.332
	Based on trimmed mean	.901	1	45	.348

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh informasi bahwa hasil uji homogenitas data pada hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar 0.356. sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Homogenitas SPSS Data *Posttest***  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	1.108	1	45	.298
	Based on Median	.719	1	45	.401
	Based on Median and with adjusted df	.719	1	41.019	.401
	Based on trimmed mean	.994	1	45	.324

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa hasil uji homogenitas data pada hasil *protest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar 0.298. sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi homogen.

## 5. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan pada uji prasyarat menunjukkan bahwa data hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogeny. Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kedua kelas sampel yaitu uji *Independent Sampel Test*. Hasil analisis dengan menggunakan uji ini disajikan pada tabel 4.13 berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Test Statistic Uji *Independent Sampel Test***  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	1.108	.298	2.282	45	.027	9.920	4.347	1.164	18.677
	variances Equal not assumed			2.272	42.562	.028	9.920	4.366	1.113	18.728

Berdasarkan pada kolom sig.(2-tailed)/significance untuk uji *independent sampel t-test* adalah 0.027. sebagaimana kriteria uji hipotesis jika nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.036 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan hasil belajar matematika peserta didik dari kedua kelompok berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri1 Gantiwarno.

## B. Pembahasan

Setelah melaksanakan prasurvey di SD Negeri 1 Gantiwarno, peneliti mulai merancang model dan sistem pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik di sekolah tersebut. Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). *Numbered*

*Heads Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif selama proses belajar yang akan berpengaruh pada pencapaian akademik mereka. Model ini melibatkan kerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menemukan jawaban terbaik atas pertanyaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran ini dianggap menarik karena langkah-langkahnya mendorong keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, keberanian mengungkapkan pendapat dan menghargai pendapat teman yang lain, serta kemampuan dalam memaparkan hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Pada awal penelitian, peneliti memberikan pengantar materi tentang pembagian dengan bilangan satu angka, diikuti dengan soal pretest untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik. Selanjutnya, pada pertemuan kedua hingga kelima, materi pembagian dengan bilangan satu angka diajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Selama pertemuan tersebut, peserta didik diberikan penjelasan mengenai materi pembagian dengan bilangan satu angka, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan diberikan nomor untuk digunakan di kepala masing-masing anggota, setiap kelompok diberikan tugas menggunakan lembar kerja yang dirancang menarik untuk meningkatkan semangat mereka dalam menyelesaikan tugas kelompok, peserta didik mulai berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian guru memanggil nomor secara acak dan peserta didik dengan nomor yang dipanggil harus menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok atau peserta didik lain. Pada

pertemuan terakhir, peserta didik diberikan materi penutup dan soal posttest untuk mengukur kemampuan akhir mereka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Hasil dari lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan oleh peserta didik menunjukkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama dan kedua sebanyak 78,7 dan pada pertemuan ketiga sebesar 88,7 dengan hasil yang relatif merata disetiap kelompok. Hal ini dicapai karena pembagian kelompok dilakukan secara adil dan berbeda di setiap petemuannya sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik agar setiap kelompok dapat mendapatkan hasil yang setara.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar peserta didik meningkat, yang terlihat dari capaian mereka dalam menyelesaikan soal. Motivasi dan rasa ingin tahu juga meningkat karena peserta didik aktif berdiskusi, bertukar ide, dan mencari solusi bersama. Keterampilan sosial berkembang melalui kepatuhan terhadap aturan, seperti mengangkat tangan saat dipanggil dan mendengarkan saat teman menyampaikan hasil diskusi. Selain itu, kepercayaan diri peserta didik semakin meningkat saat mereka menjelaskan hasil diskusi atau mempresentasikan jawaban dengan jelas dan tepat. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi, di mana partisipasi peserta didik mengalami peningkatan di setiap pertemuan, yaitu 84% pada pertemuan pertama, 89% pada pertemuan kedua, dan 93% pada pertemuan ketiga. Dengan demikian, penerapan *Numbered Heads Together* (NHT) tidak hanya

meningkatkan pemahaman matematika tetapi juga membangun soft skills penting bagi peserta didik.

Model *Numbered Heads Together* (NHT) juga memiliki kelemahan seperti peserta didik yang pandai akan lebih mendominasi atau peserta didik yang kurang paham akan mengandalkan temannya yang lebih pandai dan mereka hanya menyimak teman yang lain berdiskusi, jadi pada proses pembelajaran terutama saat menyampaikan hasil kerja kelompoknya beberapa peserta didik tidak berani untuk menyampaikan hasilnya. Kelemahan lainnya hanya beberapa anggota kelompok yang akan dipanggil oleh guru sehingga kurangnya kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar dalam penelitian ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang secara langsung mendorong keaktifan, keberanian, dan kerja sama peserta didik sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Dalam model NHT, setiap peserta didik diberi nomor dan bertanggung jawab atas jawaban kelompok karena sewaktu-waktu dapat dipanggil untuk menjawab pertanyaan. Kondisi ini membuat seluruh peserta didik lebih fokus dan termotivasi untuk memahami materi karena merasa memiliki peran dalam keberhasilan kelompoknya. Model *Numbered Heads Together* (NHT) sangat sesuai karena menyediakan wadah interaksi aktif melalui diskusi kelompok, yang sejalan dengan teori Vygotsky tentang pentingnya pembelajaran sosial dan *zone of*

*proximal development* (ZPD). Dalam ZPD, peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang tidak bisa diselesaikannya sendiri dengan bantuan teman sebaya atau guru. Interaksi sosial semacam ini tercipta secara alami dalam *Numbered Heads Together* (NHT), saat peserta didik berdiskusi dan saling memberi penjelasan. Diskusi kelompok juga memberikan rasa aman bagi peserta didik untuk bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat tanpa takut disalahkan, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sejalan dengan itu, menurut teori motivasi ARCS dari Keller, pembelajaran yang menarik perhatian, relevan, menumbuhkan kepercayaan diri, dan memberikan kepuasan akan memperkuat motivasi belajar yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penerapan model NHT dapat berpengaruh pada peserta didik sekolah dasar karena selaras dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan mereka, serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, Vizulastri Saragih dkk dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 101777 Saentis. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di SD 101777 Saentis Deli Serdang tahun ajar 2023/2024. Ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata pada peserta didik kelas eksperimen sebesar 84,82 dan pada keals kontrol 74,10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Pada penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan I komang Edi Juli Ananta,dkk dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang diberikan oleh model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media realia untuk hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak dengan hasil uji hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,068 > 1,671$ .

Penelitian ini juga menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian terdahulu, dimana peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar yang baik pada setiap pertemuan. Pada hasil pretest, nilai rata-rata kelas kontrol mencapai 34,91 dengan nilai tertinggi 79, sementara kelas eksperimen sedikit lebih rendah dengan rata-rata 31,7 dan nilai tertinggi 56. Setelah diberikan perlakuan dan posttest, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat menjadi 64,9 dengan nilai tertinggi 88, sedangkan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dengan rata-rata 74,8 dan nilai tertinggi 95. Selanjutnya, hasil pretest dan posttest tersebut kemudian dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis. Namun, sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dan diperoleh hasil bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen. Uji-t untuk data hasil belajar peserta didik yang dihitung menggunakan uji *independent sampel t-test* pada SPSS 22 menunjukkan nilai sig.(2-tailed)/significance untuk uji

*independent sampel t-test* adalah 0.027. sebagaimana kriteria uji hipotesis jika nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.027 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri1 Gantiwarno.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Gantiwarno diperoleh uji hipotesis dengan hasil perhitungan menggunakan uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,027 ( $p < 0,05$ ), maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Sekolah

Disarankan memberi kesempatan kepada guru melalui pelatihan atau workshop mengenai model-model pembelajaran bervariasi dan untuk mencoba model pembelajaran yang bervariasi seperti model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) agar meningkatkan kualitas pembelajaran, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

##### 2. Bagi Guru

Guru, khususnya guru kelas atau guru matematika, sebaiknya merancang proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran seperti *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran karena

model ini membuat peserta didik lebih aktif, semangat, dan mau bekerja sama dalam kelompok. Guru juga bisa memanggil peserta didik secara acak untuk menjawab, sehingga semua peserta didik akan lebih siap dan memperhatikan pelajaran.

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan memperluas penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) baik pada mata pelajaran matematika ataupun mata pelajaran lain dan jenjang kelas yang berbeda, guna mengetahui efektifitas model ini secara lebih luas dalam meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2019, M.T.M.A., *Generasi Hebat Generasi Metmatika* (Penerbit NEM, 2020)
- Aditiany, Vanny, and Rani Tania Pratiwi, 'Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kuningan)', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18.02 (2021), pp. 102–9
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ (CV Pusdikra MJ, 2020)
- Arif, T A, *Teori Belajar Dan Implikasinya Di SD* (Haura Utama, 2022)
- Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, Book (UHAMKA PRESS, 2021)
- Duha, Agusmina, and Darmawan Harefa, *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2024)
- Gupitararas, Beatrix Nian, and Wasitohadi Wasitohadi, 'Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), pp. 313–20, doi:10.31004/cendekia.v4i1.205
- Hajaroh, Siti, and Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (Sanabil, 2021)
- Harianja, J K, H Subakti, A Avicenna, S A Rambe, M Hasan, Y R Ramadhani, and others, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Irawati, Ria, and Sri Wahyuni, 'Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model On Students' Mathematic Problem Solving Ability Study On Class VIII Students Of Golden Star Informatics SMP', *Mathematics Research and Education Journal*, 6.2 (2022), pp. 1–11
- Jayanti, M P, M.I.K.M.S. Prof. Dr. Zulkardi, M S Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, and Y Hartono, *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning* (Bening Media Publishing, 2023)
- Kagan, Spencer, and Miguel Kagan, *Kagan Cooperative Learning* (Kagan Publishing, 2009)
- Kaharuddin, A, and N Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Cetakan I (Pusaka Almaida, 2020)
- Kusnaeni, Dedi, Lalu Hamdian Affandi, and Itsna Oktaviyanti, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), pp. 1017–23
- Lesmana, Dodi, *Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn*, 2022
- Lestari, Ana Tri, *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Togteher Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika* (Penerbit P4I, 2022)
- Luviana, Reni, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Negara Batin*, 2022
- Nurdayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Penerbit NEM, 2022)
- Octavia, S A, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020)
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyono Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji, *Metodologi Penelitian* (MEDIA EDU PUSTAKA, 2022)
- Pradita, Eliza, Priarti Megawanti, and Yulianingsih, 'Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta', *Original Research*, 3.80 (2023), pp. 109–18
- Prihatmojo, Agung, and Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I, Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), 01
- Rahmaniati, Rita, *Model – Model Pembelajaran Inovatif* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024)
- Riyanto, *Metodologi Penelitian Matematika* (Penerbit Lakeisha, 2022)
- Roeminingsih, Maria Veronika, Monica Widyaswari, Rofik Jalal Rosyanafi, and Fahmi Zakariyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024)
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Penelitian Pemula* (Pustaka Almaida, 2020)
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2022)
- Salsabila Difany, dkk, Y Hanafiah, Y Masduki, F Setiawan, and Y Ichsan, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* (UAD PRESS, 2021)
- Siallagan, Ica Maysari, Canni Lorent Sianturi, and Jumaria Sirait, 'Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil

- Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan', *Journal on Education*, 06.01 (2023), pp. 5143–54
- Simamora, Aprido B., Muktar B. Panjaitan, Andriono Manalu, Asister F. Siagian, Tarida A. Simanjuntak, Immanuel D. B. Silitonga, and others, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2024)
- Sugiyono, Djoko, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010
- Sulastris, Lilis, *Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika* (Cahaya Ghani Recovery, 2022)
- Tintingon, Josly Yakob, Harol Reflie Lumapow, and Viktory Nicodemus Joufree Rotty, 'Problematika Dan Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Education*, 9.2 (2023), pp. 798–809
- Vioreza, Niken, Marhamah, Eva Oktaviana, Bektu Taufiq Ari Nugroho, Elis Solihat, Nur Hasanah, and others, *Call For Book Tema 4 (Medel & Metode Pembelajaran)* (CV Jakad Media Publishing, 2020)
- Wayan Mimpin, Ni, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD', *Journal of Education Action Research*, 6.3 (2022), pp. 376–82
- Yolanda, Dilla Desvi, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery* (GUEPEDIA, 2020)
- Yulianto, Agus, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1.2 (2021), pp. 6–11

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 4571/ln.28.1/J/TL.00/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nurul Afifah (Pembimbing 1)  
Nurul Afifah (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DHEA SALBILA DWI SAPUTRI**  
NPM : 2101031006  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS IV**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2024  
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

## Lampiran 2. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3683/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SD NEGERI 1  
GANTIWARNO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DHEA SALBILA DWI SAPUTRI**  
NPM : 2101031006  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 GANTIWARNO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juli 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

### Lampiran 3. Surat Balasan Prasurvey


**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GANTIWARNO**  
**KECAMATAN PEKALONGAN**  
 Alamat Jalan : Rawa Mangun 37a Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur 34391

---

No : 420/016/SD.10/VII/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI METRO  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
 Dengan Hormat,  
 Menindak lanjuti surat perihal IZIN PRA SURVEY No. 3683/In.28/J/TL.01/07/2024 tentang pelaksanaan Prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :

Nama : **DHEA SALBILA DWI SAPUTRI**  
 NPM : 2101031006  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Pra Survey dengan ketentuan yang berlaku  
 Demikian surat pemberian izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terimakasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb

  
 Kepala Sekolah  
**Herlina Muliya, S.Pd**  
 NIP. 19711026 200501 2 004

## Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-4731/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DHEA SALBILA DWI SAPUTRI**  
NPM : 2101031006  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 1 GANTIWARNO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 5. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4732/In.28/D.1/TL.00/10/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA UPTD SD NEGERI 1  
GANTIWARNO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4731/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 24 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **DHEA SALBILA DWI SAPUTRI**  
NPM : 2101031006  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SD NEGERI 1 GANTIWARNO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 1 GANTIWARNO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Oktober 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 6. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GANTIWARNO  
KECAMATAN PEKALONGAN**

*Alamat Jalan : Rawa Mangun Pekalongan Lampung Timur 34391*

No : 420/0100/SD.10/X/2024

Lampiran :-

Perihal :Pemberian Izin Research

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-4732/In.28/D.1/TL.00/10/2024 perihal: Permohonan Izin Research/Survey, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	NPM	Program Studi
DHEA SALBILA DWI SAPUTRI	2101031006	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diberikan izin untuk melaksanakan Reserch/Survey di UPTD SDN 1 Gantiwarno dengan Judul penelitian:”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seagaimana mestinya.



Kepala UPTD SDN 1 Gantiwarno

**Hernando, S.Pd**

NIP. 19711026 200502 2 004

## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GANTIWARNO  
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat Jalan : Rawa Mangun Pekalongan Lampung Timur 34391

No : 420/099/SD.10/X/2024

Lampiran :-

Perihal :Telah Melaksanakan Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro

Di -

Tempat

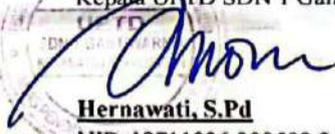
Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-4732/In.28/D.1/TL.00/10/2024 tertanggal 24 Oktober 2024 perihal: Permohonan Izin Research/Survey, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	NPM	Program Studi
DHEA SALBILA DWI SAPUTRI	2101031006	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Reserch/Survey pada tanggal 21 Oktober – 6 November 2024 dengan Judul :**“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seagaimana mestinya.

Kepala UPTD SDN 1 Gantiwarno  
  
**Hernawati, S.Pd**  
NIP. 19711026 200502 2 004

## Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-88/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DHEA SALBILA DWI SAPUTRI  
NPM : 2101031006  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Maret 2025

Kepala Perpustakaan



Dr. Asep ... Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

1807062F0000001

## Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
 NPM : 2101031006  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL  
 BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Maret 2025

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Nuri Annisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 0034

### Lampiran 10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Rabu, 16/2024 10	<p>Pengalaman materi</p> <p>aku gab ke 213</p> <p>aku out line.</p> <p>- Revisi lembar observasi</p> <p>siapa.</p> <p>- Tambahkan hasil uji</p> <p>validitas dan reliabilitas</p> <p>di bab III</p>	



Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Kamis, 17/2024 /10	Acc APD Acc Gab 1, 2, 3 Lanjutan Riset.	



Dosen Pembimbing

**Nurul Atifah, M.Pd.I**  
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Rabu 18 / 2024 12	Pada tiap tabel di beri sumber. Pada bimbingan selanjutnya mohon di lampirkan juga hasil penelitian	



Dosen Pembimbing

**Nuril Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hejer Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Rabu 05/2025 /02	Pembahasan di perdalcaan lagi terkait pelaksanaan penelitian dan teori yg digunakan. akan lebih bagus lagi jika ditambahkan penelitian yg relevan.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Selasa, 18/2025 /02	<p>Bab iE</p> <p>Pada tabel hasil observasi dijelaskan item 3 yg di observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pembahasan. jelaskan bukti dukungan pernyataan 3 yg menjelaskan peningkatan soft skill guru metode NHT.</li> <li>- penerapan NHT trans konsisten</li> <li>- Pada kelas kontrol perlu di paparkan pd pembahasan sfg pembanding kls eksperimen.</li> </ul>	

Mengetahui  
Kepala Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
 NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Jumat, 21/2024 02	- Periksa kembali kesimpulan, Abstrak  - Periksa juga abstrak dan kata pengantar, hal persembah	



Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM : 2101031006

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	Selasa, 04/2024 /03	Ala Skripsi GSA mana GSA	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

**Nury Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

**Lampiran 11. Outline****OUTLINE****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS IV****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORASINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
  - 1. Pengertian Model Kooperatif
  - 2. Pengertian Model *Numbered Heads Together* (NHT)
  - 3. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Numbered Heads Together* (NHT)
- C. Pelajaran Matematika
  - 1. Pengertian Matematika
  - 2. Tujuan Pembelajaran Matematika
  - 3. Sub Bahasan Materi Pembagian dengan Bilangan Satu Angka
- D. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  - 1. Variabel Terikat (Dependen)
  - 2. Variabel Bebas (Independen)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
  - 1. Populasi
  - 2. Sampel
  - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Tes
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
  - 1. Instrument Tes
  - 2. Pengujian Instrumen

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP.19781222 201101 2 007

Metro, 16 Oktober 2024

Mahasiswa

  
**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
NPM.2101031006

## Lampiran 12. Modul Ajar

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD KELAS IV (EKSPERIMEN)

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Dhea Salbila Dwi Saputri
Instansi	: SD Negeri 1 Gantiwarno
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B / 4
Bab 5	: Pembagian dengan Bilangan Satu Angka
Subab	: Pembagian Vertikal
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami arti pembagian dengan bilangan satu angka</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami cara menghitung pembagian</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>3. Bernalar Kritis dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan Buku Siswa</li> <li>b. Internet</li> </ol> </li> <li>2. Media Pembelajaran             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>b. Nomor kepala</li> <li>c. Papan Tulis</li> </ol> </li> <li>3. Alat dan Bahan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Spidol</li> <li>b. Buku tulis</li> <li>c. Alat tulis seperti pensil, pena, dan lain sebagainya</li> <li>d. Kertas karton dan kertas origami sebagai nomor dikepala</li> </ol> </li> </ol>	

<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)</li> <li>• Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi dan Penugasan</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.	
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat melaksanakan cara menghitung pada operasi perhitungan: (Bilangan nilai tempat ke-2) : (Bilangan nilai tempat pertama).</li> <li>2. Peserta didik dapat melakukan cara mengkonfirmasi jawaban dari operasi hitung pembagian</li> </ol>	
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memikirkan cara menghitung pembagian : (bilangan nilai tempat kedua) : (bilangan nilai tempat pertama)</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan prosedur perhitungan bersusun dengan menghubungkan cara menghitung operasi pembagian dan pembagian bersusun.</li> </ol>	
<b>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi ajar.</li> <li>2. Guru menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan</li> <li>3. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alat tulis.</li> </ol>	
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kalian lakukan ketika harus membagi kue kepada teman-teman kalian?</li> <li>2. Bagaimana cara kalian memastikan bahwa setiap orang mendapatkan bagian yang sama?</li> </ol>	
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembagian dengan bilangan satu angka sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>3. Penomoran (<i>Numbering</i>) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan nomor kepala, masing-masing anggota kelompok diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka.</li> <li>4. Mengajukan Pertanyaan (<i>Questioning</i>) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan cara memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok, yang didalamnya terdapat pertanyaan untuk dipecahkan bersama kelompoknya.</li> <li>5. Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>) Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban dari soal atau pertanyaan yang didiskusikan.</li> <li>6. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok</li> <li>7. Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>) Guru memanggil satu nomor secara acak kemudian peserta didik yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru maju dan mencoba menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan di depan kelas tanpa dibantu oleh anggota kelompoknya.</li> <li>8. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>9. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan peserta didik lain.</li> <li>10. Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (berupa kata-kata positif seperti bagus, hebat, pintar benar atau memberi acungan jempol, tepuk tangan, dalam lain-lain)</li> </ol>	50 menit
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik. "Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini".</li> <li>3. Guru melakukan refleksi tentang proses kerja sama dalam kelompok</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam Penutup</li> </ol>	10 menit
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>	

<p><b>Diagnostik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis (esai)</li> </ul>
<p><b>H. REFLEKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri</li> <li>• Peserta didik merefleksikan bagaimana mereka berkontribusi dalam kelompok</li> </ul>
<p><b>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b></p> <p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.</li> </ul>
<p><b>J. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho</li> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho</li> </ul>
<p><b>K. DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1,</p> <p>Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1,</p>

Guru Kelas IV A

  
**Wahyu Saputra, S.Pd**  
 NIP.

Gantiwarno, Oktober 2024  
 Peneliti

  
**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
 NPM. 2101031006

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

  
**Hernawati, S.Pd**  
 NIP. 19711026 200501 2 004



**A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik

**PEMBAGIAN DENGAN BILANGAN  
SATU ANGKA**

$\sqrt{64} = 8$



**Nama kelompok**

---

**NAMA ANGGOTA :**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

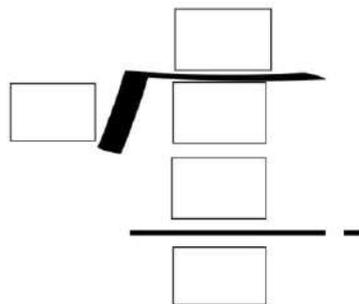
**YUK AMATI GAMBAR DAN HITUNG JUMLAHNYA  
DENGAN CARA BERSUSUN!**

**1**



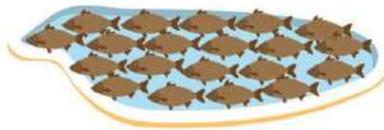
Ada  Kucing  
yang ingin tidur. Ana  
menyiapkan

tempat tidur. Berapa  
banyak kucing yang  
akan tidur di setiap  
tempat tidur?



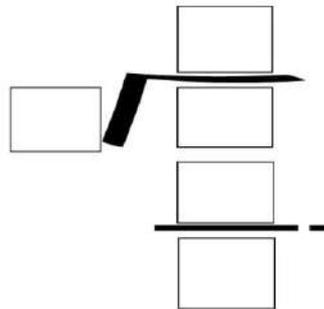
**Jadi banyak kucing  
yang akan tidur di  
setiap tempat  
adalah.....**

2



Di sebuah kolam terdapat  ekor ikan. Pemilik kolam ingin memindahkan semua ikan tersebut ke dalam  aquarium dengan jumlah ikan yang sama di setiap aquarium.

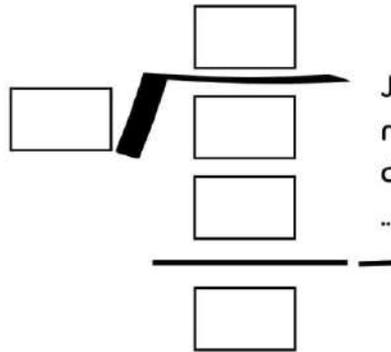
Berapa banyak ikan yang harus ditempatkan di setiap aquarium?



Jadi, banyak ikan pada setiap aquarium adalah....

3

Ayah membeli  permen dan ingin membagikannya kepada  anak secara sama rata. Berapa permen yang didapatkan oleh masing-masing anak? Apakah ada permen yang tersisa?



Jadi, masing-masing anak mendapatkan..... permen dan permen yang tersisa

.....

Periksa

$$\boxed{\phantom{00}} = \boxed{\phantom{00}} \times \boxed{\phantom{00}}$$

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV A  
(EKSPERIMEN)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Dhea Salbila Dwi Saputri
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 1 Gantiwarno
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>Bab 5</b>	: Pembagian dengan Bilangan Satu Angka
<b>Subbab</b>	: Pembagian dengan Hasil Bagi 2 Angka
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami arti pembagian dengan bilangan satu angka</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami pembagian dengan hasil bagi 2 angka</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>3. Bernalar Kritis dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan Buku Siswa</li> <li>b. Internet</li> </ol> </li> <li>2. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>b. Nomor kepala</li> <li>c. Video Pembelajaran</li> </ol> </li> <li>3. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proyektor</li> <li>b. Laptop</li> <li>c. Buku tulis</li> <li>d. Alat tulis seperti pensil, pena, dan lain sebagainya</li> <li>e. Kertas karton dan kertas origami sebagai nomor dikepala</li> </ol> </li> </ol>	

<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)</li> <li>• Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi dan Penugasan</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.	
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
1. Peserta didik dapat mengartikan hasil bagi bilangan nilai tempat kedua dan cara menghitung dengan pembagian bersusun pada operasi hitung pembagian: (Bilangan nilai tempat ke-2) : (Bilangan nilai tempat ke-1).	
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami arti hasil pembagian : (bilangan nilai tempat kedua) : (bilangan nilai tempat pertama)</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan prosedur perhitungan bersusun dengan menghubungkan cara menghitung operasi pembagian dan pembagian bersusun.</li> </ol>	
<b>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi ajar.</li> <li>2. Guru menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan</li> <li>3. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alat tulis.</li> </ol>	
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
1. Kamu punya 72 coklat, dan ingin membagikannya kepada 6 temanmu. Bagaimana cara menghitung jumlah coklat yang diterima setiap teman mu?	
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada peserta didik</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembagian dengan bilangan satu angka sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>3. Penomoran (<i>Numbering</i>) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan nomor kepala, masing-masing anggota kelompok diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka.</li> <li>4. Mengajukan Pertanyaan (<i>Questioning</i>) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan cara memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok, yang didalamnya terdapat pertanyaan untuk dipecahkan bersama kelompoknya.</li> <li>5. Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>) Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban dari soal atau pertanyaan yang didiskusikan.</li> <li>6. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok</li> <li>7. Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>) Guru memanggil satu nomor secara acak kemudian peserta didik yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru maju dan mencoba menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan di depan kelas tanpa dibantu oleh anggota kelompoknya.</li> <li>8. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>9. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan peserta didik lain.</li> <li>10. Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (berupa kata-kata positif seperti bagus, hebat, pintar benar atau memberi acungan jempol, tepuk tangan, dalam lain-lain)</li> </ol>	50 menit
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik. “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini”.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi tentang proses kerja sama dalam kelompok</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam Penutup</li> </ol>	10 menit
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>	

<p><b>Diagnostik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis (esai)</li> </ul>
<p><b>H. REFLEKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri</li> <li>• Peserta didik merefleksikan bagaimana mereka berkontribusi dalam kelompok</li> </ul>
<p><b>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b></p> <p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.</li> </ul>
<p><b>J. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho</li> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho</li> </ul>
<p><b>K. DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1,</p> <p>Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> – Cetakan 1,</p>

Guru Kelas IV A

  
**Wahyu Saputra, S.Pd**  
 NIP.

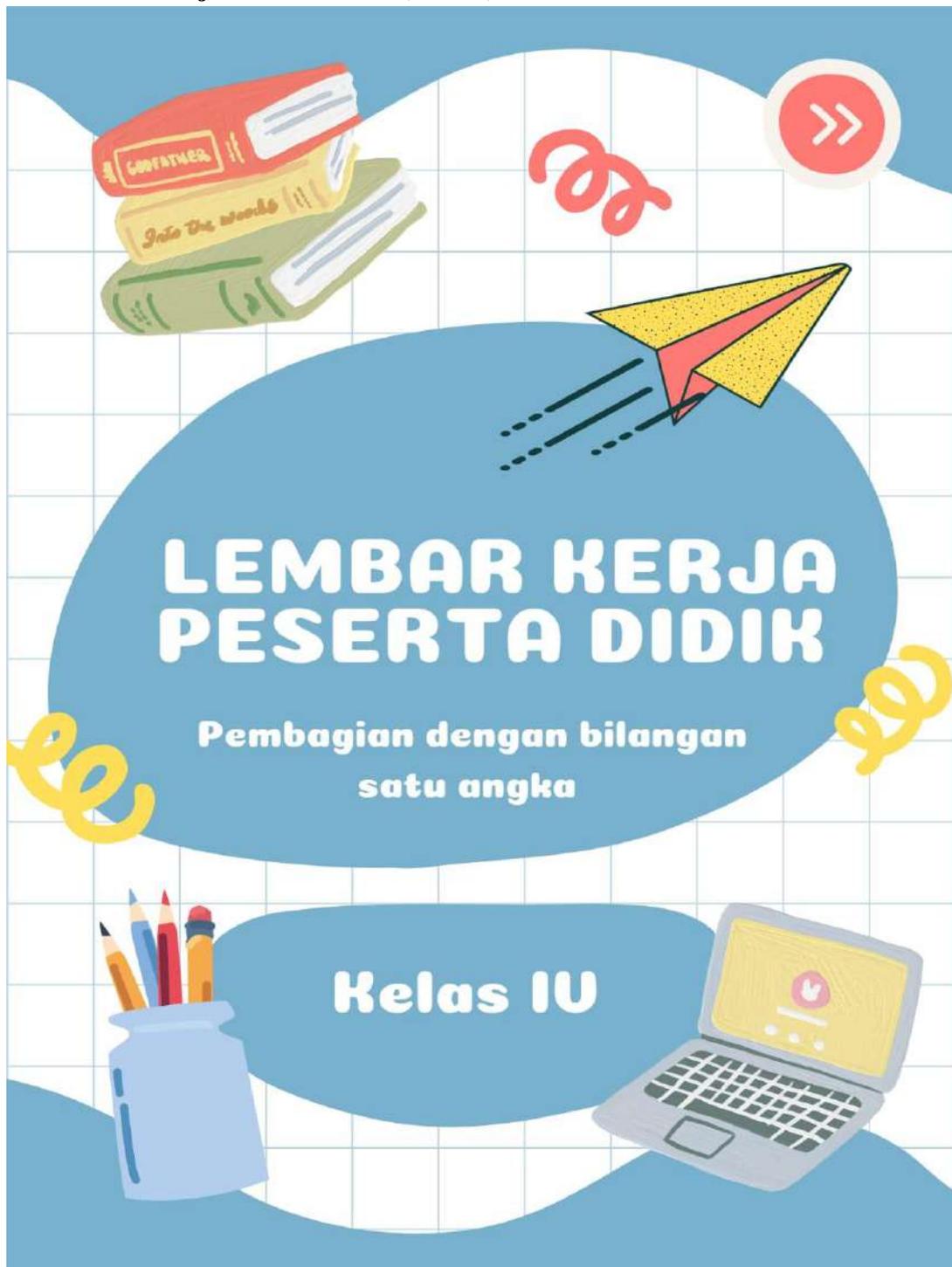
Gantiwarno, Oktober 2024  
 Peneliti

  
**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
 NPM. 2101031006

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

  
**Hernawati, S.Pd**  
 NIP. 19711026 200501 2 004



**A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

1 - 2 x =

3 + % 4

# Nama Kelompok

le

NAMA ANGGOTA :

le

le

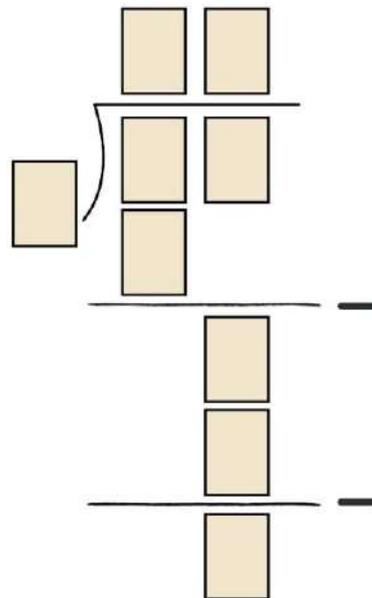
1 - 2 x =

3 + % 4

1

Azizah memiliki 47 buah apel. Azizah jagung membagi kepada 2 orang temannya. Berpaakah permen yang akan diterima setiap anak dan berapa sisanya?

**Jawaban:**



Kalimat Matematika :

$$\boxed{\phantom{00}} : \boxed{\phantom{00}} = \boxed{\phantom{00}} \quad \text{Sisa} \quad \boxed{\phantom{00}}$$

Bilangan yang dibagi
Pembagi
Hasil

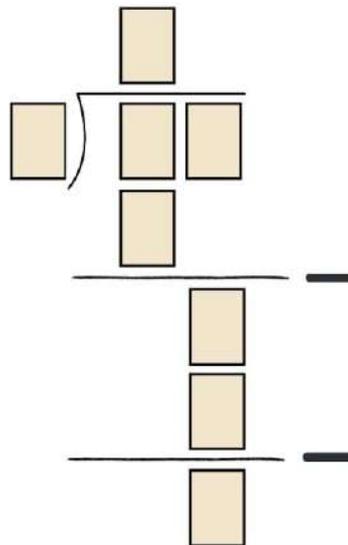




2

Rizki memiliki 48 buah stik ice cream, ia ingin membaginya ke dalam 4 gelas. Berapakah stik ice cream yang ada pada setiap gelas dan berapa sisanya?

**Jawaban :**



Kalimat Matematika :

:  
Bilangan  
yang dibagi

:  
Pembagi

=

Hasil

Sisa



- 3 Hasan memiliki 57 buah sedotan, ia ingin membaginya kedalam 5 gelas. Berapakah sedotan yang ada pada setiap gelas dan berapa sisanya?

**Jawaban :**

$$\begin{array}{r}
 \square \\
 \square \overline{) \square \square} \\
 \underline{\square} \\
 \square \\
 \underline{\square} \\
 \square
 \end{array}$$

Kalimat Matematika :

$$\square : \square = \square \quad \text{Sisa } \square$$

Bilangan yang dibagi
Pembagi
Hasil

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**MATEMATIKA SD KELAS IV**  
**(EKSPERIMEN)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Dhea Salbila Dwi Saputri</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SD Negeri 1 Gantiwarno</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Matematika</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>B / 4</b>
<b>Bab 5</b>	: <b>Pembagian dengan Bilangan Satu Angka</b>
<b>Subab</b>	: <b>Menghitung (bilangan 3 angka) : (bilangan 1 angka)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami arti pembagian dengan bilangan satu angka</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami pembagian : (bilangan tempat ketiga) : (bilangan tempat pertama)</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>3. Bernalar Kritis dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan Buku Siswa</li> <li>b. Internet</li> </ol> </li> <li>2. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>b. Nomor kepala</li> <li>c. Papan tulis</li> </ol> </li> <li>3. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Spidol</li> <li>b. Buku tulis</li> <li>c. Alat tulis seperti pensil, pena, dan lain sebagainya</li> <li>d. Kertas karton dan kertas origami sebagai nomor dikepala</li> </ol> </li> </ol>	

<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)</li> <li>• Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi dan Penugasan</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.	
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menentukan arti dari <math>(\text{bilangan nilai tempat ketiga}) : (\text{bilangan nilai tempat pertama})</math> dan cara menghitung dengan bersusun.</li> <li>2. Peserta didik dapat menggunakan cara menghitung pembagian bersusun dengan hasil 0 di tengah jawaban.</li> <li>3. Peserta didik dapat mengimplementasikan cara mengecek metode pembagian yang memiliki sisa.</li> </ol>	
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memikirkan cara menghitung pembagian : <math>(\text{bilangan nilai tempat ketiga}) : (\text{bilangan nilai tempat pertama})</math></li> <li>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan prosedur perhitungan bersusun dengan menghubungkan cara menghitung operasi pembagian dan pembagian bersusun.</li> </ol>	
<b>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi ajar.</li> <li>2. Guru menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan</li> <li>3. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alattulis.</li> </ol>	
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika kamu memiliki 375 kue dan ingin membagikannya kepada 5 temanmu secara merata, berapa banyak kue yang akan diterima setiap teman?</li> </ol>	
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada peserta didik</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembagian dengan bilangan satu angka sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>3. Penomoran (<i>Numbering</i>) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan nomor kepala, masing-masing anggota kelompok diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka.</li> <li>4. Mengajukan Pertanyaan (<i>Questioning</i>) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan cara memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok, yang didalamnya terdapat pertanyaan untuk dipecahkan bersama kelompoknya.</li> <li>5. Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>) Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban dari soal atau pertanyaan yang didiskusikan.</li> <li>6. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok</li> <li>7. Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>) Guru memanggil satu nomor secara acak kemudian peserta didik yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru maju dan mencoba menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan di depan kelas tanpa dibantu oleh anggota kelompoknya.</li> <li>8. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>9. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan peserta didik lain.</li> <li>10. Guru memberikan apresepsi berupa penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (berupa kata-kata positif seperti bagus, hebat, pintar benar atau memberi acungan jempol, tepuk tangan, dalam lain-lain)</li> </ol>	50 menit
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik. “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini”.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi tentang proses kerja sama dalam kelompok</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam Penutup</li> </ol>	10 menit
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>	

<p><b>Diagnostik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis (esai)</li> </ul>
<p><b>H. REFLEKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri</li> <li>• Peserta didik merefleksikan bagaimana mereka berkontribusi dalam kelompok</li> </ul>
<p><b>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b></p> <p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</li> </ul>
<p><b>J. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temammu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Cetakan 1</i>, Penulis: Tim Gakko Tosho</li> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Belajar Bersama Temammu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Cetakan 1</i>, Penulis: Tim Gakko Tosho</li> </ul>
<p><b>K. DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temammu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Cetakan 1</i>,</p> <p>Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, <i>Belajar Bersama Temammu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Cetakan 1</i>,</p>

Guru Kelas IV A

  
**Wahyu Saputra, S.Pd**  
 NIP.

Gantiwarno, Oktober 2024  
 Peneliti

  
**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
 NPM. 2101031006

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

  
**Hernawati, S.Pd**  
 NIP. 19711026 200501 2 004



### A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)





**Nama Kelompok**

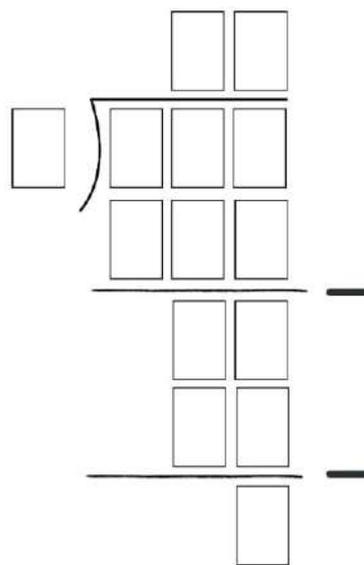
**Nama Anggota**




①

Zidan memetik 324 buah mangga dikebunnya. Dia akan menempatkan buah tersebut kedalam 6 keranjang secara merata. Sehingga masing-masing keranjang berisi.....buah mangga.

**Jawaban :**



Jadi, masing-masing keranjang berisi..... buah mangga

Periksa :

$$\square = \square \times \square + \square$$

②

Bela membeli 148 coklat. Bela akan membagi coklat yang ia beli kepada 6 sahabatnya dengan jumlah yang sama. Berapa banyak coklat yang diterima oleh sahabat bela dan berapa sisanya?

**Jawaban :**

$$\begin{array}{r}
 \phantom{0} \phantom{0} \\
 \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 \hline
 \phantom{0} \phantom{0} \\
 \phantom{0} \phantom{0} \\
 \hline
 \phantom{0}
 \end{array}$$

Jadi, banyak coklat yang diterima oleh sahabat bela adalah..... dan coklat yang Sisa sebanyak.....

Periksa :

$$\square = \square \times \square + \square$$

3

Bu wiwik memanen 290 kg wortel. Ia memasukkan wortel tersebut kedalam 8 karung kecil dengan jumlah yang sama beratnya. Jadi masing-masing karung tersebut berisi.... kg wortel dan berapa kg wortel yang tersisa?

**Jawaban :**

$$\begin{array}{r}
 \phantom{00} \phantom{00} \\
 \phantom{00} \phantom{00} \phantom{00} \\
 \phantom{00} \phantom{00} \phantom{00} \\
 \hline
 \phantom{00} \phantom{00} \\
 \phantom{00} \phantom{00} \\
 \hline
 \phantom{00} \\
 \phantom{00} \\
 \hline
 \phantom{00}
 \end{array}$$

Jadi, setiap karung berisi..... kg wortel dan wortel yang tersisa sebanyak..... kg

Periksa :

$$\square = \square \times \square + \square$$

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV B  
(KONTROL)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Dhea Salbila Dwi Saputri
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 1 Gantiwarno
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>Bab 5</b>	: Pembagian dengan Bilangan Satu Angka
<b>Subab</b>	: Pembagian Vertikal
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami arti pembagian dengan bilangan satu angka</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami pembagian dengan hasil bagi 2 angka</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>3. Bernalar Kritis dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan Buku Siswa</li> <li>b. Internet</li> </ol> </li> <li>2. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Papan tulis</li> <li>b. Spidol</li> <li>c. Alat dan Bahan</li> <li>d. Buku tulis</li> <li>e. Alat tulis seperti pensil, pena, dan lain sebagainya</li> </ol> </li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Konvensional</li> <li>• Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan</li> </ul>				
<b>KOMPONEN INTI</b>				
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>				
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.				
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat melaksanakan cara menghitung pada operasi perhitungan: (Bilangan nilai tempat ke-2) : (Bilangan nilai tempat pertama).</li> <li>2. Peserta didik dapat melakukan cara mengkonfirmasi jawaban dari operasi hitung pembagian</li> </ol>				
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memikirkan cara menghitung pembagian : (bilangan nilai tempat kedua) : (bilangan nilai tempat pertama)</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan prosedur perhitungan bersusun dengan menghubungkan cara menghitung operasi pembagian dan pembagian bersusun.</li> </ol>				
<b>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi ajar.</li> <li>2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alat tulis.</li> </ol>				
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kalian lakukan ketika harus membagi kue kepada teman-teman kalian?</li> <li>2. Bagaimana cara kalian memastikan bahwa setiap orang mendapatkan bagian yang sama?</li> </ol>				
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
<table border="1"> <tr> <td><b>Kegiatan Awal</b></td> <td>10</td> </tr> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> </ol> </td> <td>menit</td> </tr> </table>	<b>Kegiatan Awal</b>	10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> </ol>	menit
<b>Kegiatan Awal</b>	10			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> </ol>	menit			

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembagian dengan bilangan satu angka sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>3. Peserta didik diberikan soal latihan oleh guru untuk dikerjakan secara individu</li> <li>4. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan soal dan memberikan bimbingan jika diperlukan</li> <li>5. Guru mengkoreksi jawaban peserta didik secara bersama-sama dipapan tulis</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam Penutup</li> </ol>	10 menit
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>	
<p><b>Diagnostik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses, observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis (esai)</li> </ul>	
<b>H. REFLEKSI</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri</li> </ul>	
<b>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
<p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mecapai CP.</li> </ul>	
<b>J. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b>	

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho

#### K. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1,

Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1,

Guru Kelas IV B



**Laela Fitri Astiwi, S.Pd**  
NIP.

Gantiwarno, Oktober 2024  
Peneliti



**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
NPM. 2101031006



## Asesmen/Penilaian

### 1. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		
		Religius	Bergotong-royong	Bernalar Kritis
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst.				

### Rubik Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

Komponen Profil Pelajar Pancasila	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Mulai mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Belum mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME
Bergotong-royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi
Bernalar kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan

	pendapatnya sendiri tanpa intervensi	pendapatnya sendiri tanpa intervensi	pendapatnya sendiri tanpa intervensi	pendapatnya sendiri tanpa intervensi
--	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Keterangan Predikat

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## 2. Instrument Penilaian Pengetahuan

Kerjakan soal berikut ini didengan cara susun kebawah !!

1.  $13 : 2 =$
2.  $36 : 4 =$
3.  $32 : 5 =$
4. Lani memiliki 24 apel dan dia ingin membaginya ke dalam 4 keranjang secara merata. Berapa jumlah apel pada setiap keranjang?
5. Dalam kelas, terdapat 61 buku yang akan dibagikan kepada 8 kelompok siswa secara merata. Berapa banyak buku yang diperoleh setiap kelompok? Apakah terdapat sisa buku?

Kunci Jawaban :

$$1. \begin{array}{r} 6 \\ 2 \overline{)13} \\ \underline{12} \phantom{0} \\ 1 \phantom{0} \end{array}$$

$$2. \begin{array}{r} 9 \\ 4 \overline{)36} \\ \underline{36} \phantom{0} \\ 0 \phantom{0} \end{array}$$

$$3. \begin{array}{r} 6 \\ 5 \overline{)32} \\ \underline{30} \phantom{0} \\ 2 \phantom{0} \end{array}$$

$$4. \begin{array}{r} 8 \\ 4 \overline{)24} \\ \underline{24} \phantom{0} \\ 0 \phantom{0} \end{array}$$

Jadi jumlah apel pada setiap keranjang adalah 8 buah

$$5. \quad \begin{array}{r} 7 \\ 8 \overline{)61} \\ \underline{56} \\ 5 \end{array}$$

Jadi, banyak buku yang didapat setiap kelompok adalah 7 dan sisa buku 5

### Rubik Penilaian Pengetahua

No	Kriteria	Skor
1	Langkah-langkah pembagian bersusun dijelaskan dengan benar dan sistematis, mulai dari pembagian awal, hasil bagi, dan sisa (jika ada), serta hasil akhir tepat dan sesuai dengan soal	5
2	Hasil akhir benar, namun ada sedikit kekurangan dalam penjelasan langkah-langkah pembagian, seperti tidak menjelaskan setiap langkah dengan detail atau mengabaikan beberapa proses	4
3	Hasil pembagian benar, tetapi penjelasan langkah-langkah pembagian tidak lengkap atau kurang jelas. Hanya sebagian proses yang dijelaskan, dan beberapa langkah penting tidak dijabarkan.	3
4	Hasil akhir salah, tetapi ada usaha yang terlihat dalam melakukan proses pembagian, seperti memulai dengan angka yang benar atau mencoba melakukan perhitungan meski ada kesalahan	2
5	Ada usaha untuk menjawab soal, namun metode atau langkah-langkah yang dilakukan salah total, misalnya melakukan pembagian dengan pendekatan yang keliru tanpa mengikuti prosedur pembagian bersusun yang benar	1
6	Tidak ada jawaban atau tidak ada usaha untuk menjawab soal.	0

Pedoman Penskoran :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV B  
(KONTROL)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Dhea Salbila Dwi Saputri
Instansi	: SD Negeri 1 Gantiwarno
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B / 4
Bab 5	: Pembagian dengan Bilangan Satu Angka
Subab	: Pembagian dengan Hasil Bagi 2 Angka
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami arti pembagian dengan bilangan satu angka</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami pembagian dengan hasil bagi 2 angka</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>3. Bernalar Kritis dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan Buku Siswa</li> <li>b. Internet</li> </ol> </li> <li>2. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Papan tulis</li> </ol> </li> <li>3. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Spidol</li> <li>b. Buku tulis</li> <li>c. Alat tulis seperti pensil, pena, dan lain sebagainya</li> </ol> </li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Konvensional</li> <li>• Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.	
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
1. Peserta didik dapat mengartikan hasil bagi bilangan nilai tempat kedua dan cara menghitung dengan pembagian bersusun pada operasi hitung pembagian: (Bilangan nilai tempat ke-2) : (Bilangan nilai tempat ke-1).	
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memikirkan cara menghitung pembagian : (bilangan nilai tempat kedua) : (bilangan nilai tempat pertama)</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan prosedur perhitungan bersusun dengan menghubungkan cara menghitung operasi pembagian dan pembagian bersusun.</li> </ol>	
<b>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi ajar.</li> <li>2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alat tulis.</li> </ol>	
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
1. Kamu punya 72 coklat, dan ingin membagikannya kepada 6 temanmu. Bagaimana cara menghitung jumlah coklat yang diterima setiap teman mu?	
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada peserta didik</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembagian dengan bilangan satu angka sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>3. Peserta didik diberikan soal latihan oleh guru untuk dikerjakan secara individu</li> <li>4. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan soal dan memberikan bimbingan jika diperlukan</li> <li>5. Guru mengkoreksi jawaban peserta didik secara bersama-sama dipapan tulis</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam Penutup</li> </ol>	10 menit
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>	
<p><b>Diagnostik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses, observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis (esai)</li> </ul>	
<b>H. REFLEKSI</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri</li> </ul>	
<b>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
<p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mecapai CP.</li> </ul>	
<b>J. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b>	

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho

#### K. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1,

Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1,

Guru Kelas IV B



Laela Fitri Astiwi, S.Pd  
NIP.

Gantiwarno, Oktober 2024  
Peneliti



Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM. 2101031006



**Asesmen/Penilaian  
Instrument Penilaian Sikap**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		
		Religius	Bergotong-royong	Bernalar Kritis
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

**Rubik Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila**

Komponen Profil Pelajar Pancasila	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Mulai mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Belum mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME
Bergotong-royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi

				presentasi
Bernalar kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi

#### Keterangan Predikat

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

#### Instrument Penilaian Pengetahuan

##### Soal

- 85 : 7
- 96 : 4
- 84 : 3
- Putri ingin membagi 72 lembar origami berwarna sama rata kepada 3 temannya. Berapakah banyak kertas yang akan diterima setiap teman Putri?
- Doni mempunyai 66 kelereng dan ia ingin membagikannya kepada 4 orang adiknya. Berapakah kelereng yang diterima adik Doni dengan jumlah yang sama? Gunakan rumus berikut ini untuk memeriksa jawabanmu: (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa)

Kunci Jawaban :

$$1. \quad \begin{array}{r} \underline{12} \\ 7 \overline{)85} \\ \underline{7} \phantom{0} \\ 15 \\ \underline{14} \\ 1 \end{array}$$

$$2. \quad \begin{array}{r} \underline{24} \\ 4 \overline{)96} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 16 \\ \underline{16} \\ 0 \end{array}$$

$$3. \quad \begin{array}{r} 28 \\ 3 \overline{)84} \\ \underline{6} \phantom{0} \\ 24 \\ \underline{24} \\ 0 \end{array}$$

$$3 \overline{)24}$$

$$4. \quad \begin{array}{r} 6 \\ \phantom{0} \underline{12} \\ \phantom{0} \phantom{0} \underline{12} \\ \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} 0 \end{array}$$

Jadi, kertas yang diterima setiap teman Putri sebanyak 24 kertas.

$$5. \quad \begin{array}{r} 16 \\ 4 \overline{)66} \\ \underline{4} \phantom{0} \\ 26 \\ \underline{24} \\ 2 \end{array}$$

Jadi, kelereng yang diterima oleh masing-masing adik Doni adalah 16 dan sisa kelerengnya 2

Periksa :

$$66 = 4 \times 16 + 2$$

#### Rubik Penilaian Pengetahua

No	Kriteria	Skor
1	Langkah-langkah pembagian bersusun dijelaskan dengan benar dan sistematis, mulai dari pembagian awal, hasil bagi, dan sisa (jika ada), serta hasil akhir tepat dan sesuai dengan soal	5
2	Hasil akhir benar, namun ada sedikit kekurangan dalam penjelasan langkah-langkah pembagian, seperti tidak menjelaskan setiap langkah dengan detail atau mengabaikan beberapa proses	4
3	Hasil pembagian benar, tetapi penjelasan langkah-langkah pembagian tidak lengkap atau kurang jelas. Hanya sebagian proses yang dijelaskan, dan beberapa langkah penting tidak dijabarkan.	3
4	Hasil akhir salah, tetapi ada usaha yang terlihat dalam melakukan proses pembagian, seperti memulai dengan angka yang benar atau mencoba melakukan perhitungan meski ada kesalahan	2
5	Ada usaha untuk menjawab soal, namun metode atau langkah-langkah yang dilakukan salah total, misalnya melakukan pembagian dengan pendekatan yang keliru tanpa mengikuti prosedur pembagian bersusun yang benar	1
6	Tidak ada jawaban atau tidak ada usaha untuk menjawab soal.	0

Pedoman Penskoran :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV B  
(KONTROL)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Dhea Salbila Dwi Saputri
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 1 Gantiwarno
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>Bab 5</b>	: Pembagian dengan Bilangan Satu Angka
<b>Subbab</b>	: Menghitung (bilangan 3 angka) : (bilangan 1 angka)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami arti pembagian dengan bilangan satu angka</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami pembagian : (bilangan tempat ketiga) : (bilangan tempat pertama)</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>3. Bernalar Kritis dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan Buku Siswa</li> <li>b. Internet</li> </ol> </li> <li>2. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Papan tulis</li> </ol> </li> <li>3. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Spidol</li> <li>b. Buku tulis</li> <li>c. Alat tulis seperti pensil, pena, dan lain sebagainya</li> </ol> </li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Konvensional</li> <li>• Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.	
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
1. Peserta didik dapat mengartikan hasil bagi bilangan nilai tempat kedua dan cara menghitung dengan pembagian bersusun pada operasi hitung pembagian: (Bilangan nilai tempat ke-2) : (Bilangan nilai tempat ke-1).	
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memikirkan cara menghitung pembagian : (bilangan nilai tempat kedua) : (bilangan nilai tempat pertama)</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan prosedur perhitungan bersusun dengan menghubungkan cara menghitung operasi pembagian dan pembagian bersusun.</li> </ol>	
<b>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi ajar.</li> <li>2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alat tulis.</li> </ol>	
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
1. Kamu punya 72 coklat, dan ingin membagikannya kepada 6 temanmu. Bagaimana cara menghitung jumlah coklat yang diterima setiap teman mu?	
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan/kegiatan fisik</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan di pelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada peserta didik</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembagian dengan bilangan satu angka sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>3. Peserta didik diberikan soal latihan oleh guru untuk dikerjakan secara individu</li> <li>4. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan soal dan memberikan bimbingan jika diperlukan</li> <li>5. Guru mengoreksi jawaban peserta didik secara bersama-sama dipapan tulis</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam Penutup</li> </ol>	10 menit
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>	
<p><b>Diagnostik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses, observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis (esai)</li> </ul>	
<b>H. REFLEKSI</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri</li> </ul>	
<b>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
<p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.</li> </ul>	
<b>J. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b>	

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1, Penulis: Tim Gakko Tosho

#### K. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1,

Tim Gakko Tosho, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV* – Cetakan 1,

Guru Kelas IV B



Laela Fitri Astiwi, S.Pd  
NIP.

Gantiwarno, Oktober 2024  
Peneliti



Dhea Salbila Dwi Saputri  
NPM. 2101031006



**Asesmen/Penilaian  
Instrument Penilaian Sikap**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		
		Religius	Bergotong-royong	Bernalar Kritis
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

**Rubik Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila**

Komponen Profil Pelajar Pancasila	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Mulai mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME	Belum mampu seriusberdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME

Bergotong-royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran, diskusi, maupun presentasi
Bernalar kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi

#### Keterangan Predikat

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

#### Instrument Penilaian Pengetahuan

1.  $347 : 4$
2.  $270 : 3$
3.  $665 : 5$
4. Sebuah toko memiliki 256 pensil. Pemilik toko ingin membagikan pensil tersebut secara merata kepada 8 sekolah. Berapa pensil yang akan diterima setiap sekolah?
5. Bu Dina mempunyai 432 buku cerita. Dia ingin membagikan buku tersebut ke 46 perpustakaan secara sama rata. Berapa buku yang diterima oleh setiap perpustakaan? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu!

Kunci Jawaban :

$$\begin{array}{r} 86 \\ 4 \overline{)347} \\ \underline{24} \phantom{0} \\ 3 \phantom{0} \end{array}$$

$$1. \frac{32}{27} = \frac{24}{3}$$

$$\begin{array}{r} 90 \\ 3 \overline{)270} \\ \underline{270} \\ 0 \end{array}$$

$$2. \frac{270}{3} = 90$$

$$\begin{array}{r} 95 \\ 7 \overline{)665} \\ \underline{63} \phantom{0} \\ 35 \phantom{0} \\ \underline{35} \\ 0 \end{array}$$

$$3. \frac{63}{35} = \frac{35}{35}$$

$$\begin{array}{r} 32 \\ 8 \overline{)256} \\ \underline{24} \phantom{0} \\ 16 \phantom{0} \\ \underline{16} \\ 0 \end{array}$$

$$4. \frac{24}{16} = \frac{16}{0}$$

Jadi, pensil yang diterima setiap sekolah sebanyak 32 pensil.

$$\begin{array}{r} 72 \\ 6 \overline{)432} \\ \underline{42} \phantom{0} \\ 12 \phantom{0} \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$

$$5. \frac{42}{12} = \frac{12}{0}$$

Jadi, buku yang diterima oleh setiap perpustakaan adalah 72 buku.

$$\text{Periksa } 432 = 6 \times 72 + 0$$

#### Rubik Penilaian Pengetahua

No	Kriteria	Skor
1	Langkah-langkah pembagian bersusun dijelaskan dengan benar dan sistematis, mulai dari pembagian awal, hasil bagi, dan sisa (jika ada), serta hasil akhir tepat dan sesuai dengan soal	5
2	Hasil akhir benar, namun ada sedikit kekurangan dalam penjelasan langkah-langkah pembagian, seperti tidak menjelaskan setiap langkah dengan detail atau mengabaikan beberapa proses	4
3	Hasil pembagian benar, tetapi penjelasan langkah-langkah pembagian tidak lengkap atau kurang jelas. Hanya sebagian proses yang dijelaskan, dan beberapa langkah penting tidak dijabarkan.	3
4	Hasil akhir salah, tetapi ada usaha yang terlihat dalam melakukan proses pembagian, seperti memulai dengan angka yang benar atau mencoba melakukan perhitungan meski ada kesalahan	2
5	Ada usaha untuk menjawab soal, namun metode atau langkah-langkah yang dilakukan salah total, misalnya melakukan pembagian dengan pendekatan yang keliru tanpa mengikuti prosedur pembagian bersusun yang benar	1
6	Tidak ada jawaban atau tidak ada usaha untuk menjawab soal.	0

Pedoman Penskoran :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 13. Uji Instrumen Soal SPSS

### 1. Uji Validitas Soal

		Correlations													
		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Total
Soal01	Pearson Correlation	1	.216	-.053	.637**	.433	-.137	-.075	-.051	.292	.164	-.092	.070	-.064	.264
	Sig. (2-tailed)		.278	.797	.000	.024	.494	.710	.801	.139	.413	.649	.729	.751	.184
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal02	Pearson Correlation	.216	1	.324	.609**	.420*	.285	.023	.351	.283	.176	-.053	.146	.079	.552**
	Sig. (2-tailed)	.278		.260	.001	.039	.150	.909	.073	.153	.380	.793	.466	.696	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal03	Pearson Correlation	-.052	.224	1	.242	.403*	.566**	.077	.321	.447**	.187	.148	.444*	.417*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.797	.260		.225	.037	.002	.702	.102	.019	.350	.461	.020	.031	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal04	Pearson Correlation	.637**	.609**	.242	1	.707**	.199	.149	.362	.317	.211	-.119	.060	.021	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.225		.000	.320	.458	.064	.107	.291	.554	.768	.919	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal05	Pearson Correlation	.433	.420*	.403*	.707**	1	.395*	.237	.303	.316	.261	-.084	.143	.223	.656**
	Sig. (2-tailed)	.024	.029	.037	.000		.041	.234	.124	.109	.188	.676	.478	.264	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal06	Pearson Correlation	-.137	.285	.566**	.199	.395*	1	-.056	.325	.376	.112	.088	.222	.215	.574**
	Sig. (2-tailed)	.494	.150	.003	.320	.041		.783	.098	.053	.677	.659	.266	.280	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal07	Pearson Correlation	-.075	.023	.077	.149	.237	-.056	1	.430*	-.032	.337	-.053	.027	.092	.248
	Sig. (2-tailed)	.710	.909	.702	.458	.234	.783		.025	.873	.086	.792	.895	.647	.213
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal08	Pearson Correlation	-.051	.351	.321	.362	.303	.325	.430*	1	.082	.459*	.247	.318	.372	.678**
	Sig. (2-tailed)	.801	.073	.102	.064	.124	.098	.025		.695	.016	.215	.105	.056	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal09	Pearson Correlation	.292	.283	.447	.317	.316	.376	-.032	.082	1	.074	.673**	.712**	.403*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.139	.153	.019	.107	.109	.053	.973	.685		.714	.002	.000	.037	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal10	Pearson Correlation	.164	.176	.187	.211	.261	.112	.337	.459*	.074	1	.138	.041	.344	.464*
	Sig. (2-tailed)	.413	.380	.350	.291	.188	.577	.085	.016	.714		.491	.838	.079	.015
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal11	Pearson Correlation	-.092	-.053	.148	-.119	-.084	.089	-.053	.247	.573**	.138	1	.693**	.578**	.432*
	Sig. (2-tailed)	.649	.793	.461	.554	.676	.659	.792	.215	.002	.491		.000	.002	.024
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal12	Pearson Correlation	.070	.146	.444*	.060	.143	.222	.027	.318	.712**	.041	.693**	1	.645**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.729	.466	.020	.768	.476	.266	.895	.106	.000	.838	.000		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal13	Pearson Correlation	-.064	.079	.417*	.021	.223	.215	.092	.372	.403*	.344	.578**	.645**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.751	.606	.031	.919	.264	.290	.647	.056	.037	.079	.002	.000		.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.264	.552**	.648**	.601**	.655**	.574**	.248	.678**	.657**	.464*	.432*	.636**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.184	.003	.000	.001	.000	.002	.213	.000	.000	.015	.024	.000	.001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 2. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	13

### 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

**Statistics**

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.74	3.52	3.00	2.67	2.44	2.33	3.33	1.93	1.93	1.63	1.19	1.19	1.52

### 4. Uji Daya Beda

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	26.6667	54.615	.173	.808
Soal02	26.8889	48.641	.432	.792
Soal03	27.4074	47.866	.557	.781
Soal04	27.7407	48.353	.498	.786
Soal05	27.9630	47.960	.567	.780
Soal06	28.0741	46.533	.424	.796
Soal07	27.0741	55.379	.186	.806
Soal08	28.4815	43.028	.533	.785
Soal09	28.4815	49.413	.587	.782
Soal10	28.7778	52.026	.376	.796
Soal11	29.2222	51.410	.315	.801
Soal12	29.2222	48.333	.546	.782
Soal13	28.8889	47.487	.510	.785

### Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

#### Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

No	Capaian Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan	Peserta didik dapat menggunakan metode pembagian secara bersusun dengan benar.	C3	1	1	Essai
2	cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika	Peserta didik dapat melakukan pembagian bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan satu angka menggunakan benda konkret, gambar, dan symbol matematika.	C3	2 dan 3	2	Essai
3		Peserta didik dapat memecahkan hubungan antara bilangan yang dibagi, pembagi, hasil bagi, dan sisa.	C4	4 dan 5	2	Essai

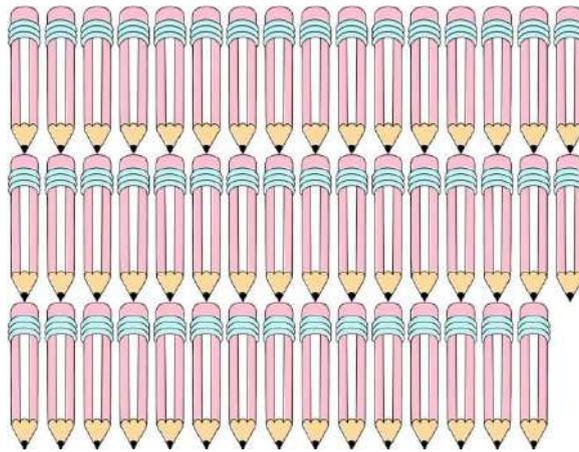
## Lampiran 15. Soal Pretest dan Posttest

### SOAL PRETEST

Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan cara susun kebawah !!

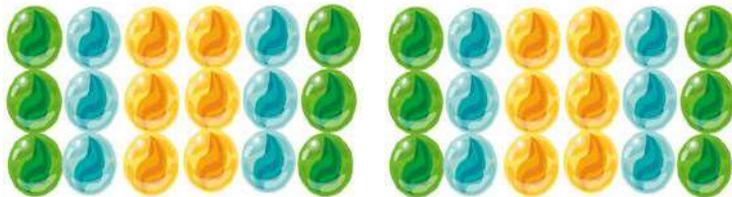
1.  $86 : 9 =$

2.



Hitunglah banyak pensil Intan. Ia akan memberikan pensil tersebut kepada 4 adiknya dengan jumlah yang sama. Berapakah kelereng yang diterima oleh masing-masing adik Intan

3.



Hitunglah banyak kelereng Budi. Ia akan membagikan kelereng tersebut sama rata kepada 6 temannya. Berapa banyak kelereng yang diterima setiap teman Budi?

4. Ani memiliki 47 kelereng dan ingin membaginya kepada 6 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kelereng yang akan diterima setiap teman Ani? Apakah ada sisa kelereng? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu.
5. Pak Danu memiliki 95 biji kacang dan ingin membagikannya ke dalam 8 kantong plastik dengan jumlah yang sama. Berapa banyak biji kacang yang dimasukkan ke dalam setiap kantong? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu.

### Kunci jawaban dan pedoman penskoran pretest

No Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
1	$\begin{array}{r} 9 \\ 9 \overline{)86} \\ \underline{81} \\ 5 \end{array}$	Jawaban benar Dan Langkah Susun Kebawah Lengkap Dan Jelas	15
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	5
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1
		Tidak menjawab	0
2	$\begin{array}{r} 11 \\ 4 \overline{)47} \\ \underline{4} \\ 7 \\ \underline{4} \\ 3 \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	15
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	5
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1
		Tidak menjawab	0
	Jadi, pensil yang akan diterima oleh masing-masing adik Intan adalah 11 pensil dan ada 3 pensil yang tersisa	Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar	5
		Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat	1
		Tidak ada kesimpulan	0
3	$\begin{array}{r} 6 \\ 6 \overline{)36} \\ \underline{36} \\ 0 \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	15
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	5
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1
		Tidak menjawab	0
	Jadi, Setiap Teman Budi Akan Menerima 6 Kelereng.	Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar	5
		Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat	1
		Tidak ada kesimpulan	0

4	$\begin{array}{r} 7 \\ 6 \overline{)47} \\ \underline{42} \\ 5 \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	10	
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	5	
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	2	
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1	
		Tidak menjawab	0	
		Periksa : $47 = 6 \times 7 + 5$	Memeriksa hasil dengan benar	5
		Memeriksa hasil namun salah atau tidak memeriksa	0	
	Jadi, Kelereng Yang Akan Diterima Setiap Teman Ani Adalah 7 Dan Ada 5 Kelereng Yang Tersisa	Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar	5	
		Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat	1	
		Tidak ada kesimpulan	0	
	5	$\begin{array}{r} 11 \\ 8 \overline{)95} \\ \underline{8} \\ 15 \\ \underline{8} \\ 7 \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	15
			Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah			5	
Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar			1	
Tidak menjawab			0	
Periksa : $95 = 8 \times 11 + 7$			Memeriksa hasil dengan benar	5
		Memeriksa hasil namun salah atau tidak memeriksa	0	
Jadi, Setiap Kantong Akan Berisi 11 Biji Kacang Dan Ada 7 Biji Kacang Yang Tersisa		Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar	5	
		Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat	1	
		Tidak ada kesimpulan	0	

Rumus presentase nilai :

Skor Maksimal : 100

$$\text{Skor Akhir} = \left( \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \right) \times 100$$

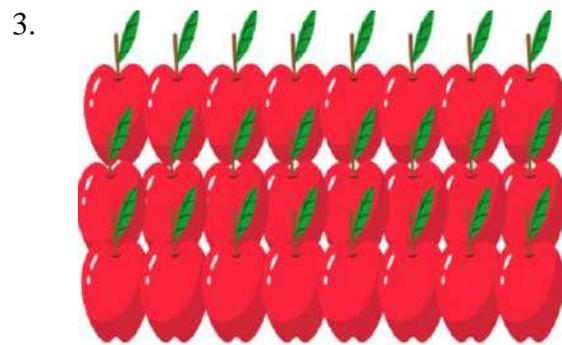
### SOAL POSTTEST

Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan cara susun kebawah !!

1.  $100 : 8 =$



Hitunglah minuman kaleng milik Amir. Amir ingin memberikan minuman tersebut kepada Riski, Anton, Candra, Dino, dan Kris dengan jumlah yang sama. Berapa minuman kaleng yang diterima oleh masing-masing teman Amir?



Hitunglah banyak apel yang dimiliki Lani. Ia ingin membaginya ke dalam 4 keranjang secara merata. Berapa jumlah apel pada setiap keranjang?

4. Pak Andi memiliki 89 tanaman bunga yang harus dibagi ke dalam 5 pot dengan jumlah yang sama. Berapa tanaman yang akan ditanam di setiap pot, dan berapa sisa tanaman? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu.

5. Bu Tika membeli 100 buah jeruk dan ingin membaginya ke dalam keranjang. Setiap keranjang berisi 7 buah jeruk. Berapa banyak keranjang yang dibutuhkan, dan berapa buah jeruk yang tersisa? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu

### Kunci jawaban dan pedoman penskoran posttest

No Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
1	$\begin{array}{r} 12 \\ 8 \overline{)100} \\ \underline{8} \phantom{00} \\ 20 \\ \underline{16} \phantom{0} \\ 4 \phantom{0} \end{array}$	Jawaban benar Dan Langkah Susun Kebawah Lengkap Dan Jelas	15
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	5
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1
		Tidak menjawab	0
		2	$\begin{array}{r} 6 \\ 5 \overline{)33} \\ \underline{30} \phantom{0} \\ 3 \phantom{0} \end{array}$
Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10		
Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	5		
Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1		
Tidak menjawab	0		
Jadi, masing-masing teman Amir akan mendapatkan 6 minuman kaleng dan ada 3 minuman kaleng yang tersisa	Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar	5	
	Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat	1	
	Tidak ada kesimpulan	0	
3	$\begin{array}{r} 6 \\ 4 \overline{)24} \\ \underline{24} \phantom{0} \\ 0 \phantom{0} \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	15
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	5
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1
		Tidak menjawab	0
		Jadi, Jumlah Apel Pada Setiap Keranjang Adalah 8 Buah	Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar
	Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat		1
	Tidak ada kesimpulan		0

4	$\begin{array}{r} 17 \\ 5 \overline{)89} \\ \underline{5} \phantom{0} \\ 39 \\ \underline{35} \\ 4 \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	10		
		Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	5		
		Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah	2		
		Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar	1		
		Tidak menjawab	0		
		Periksa : $89 = 5 \times 17 + 4$	Memeriksa hasil dengan benar	5	
	<p>Jadi, Setiap Pot Akan Berisi 17 Tanaman Dan Ada 4 Tanaman Yang Tersisa</p>	Memeriksa hasil namun salah atau tidak memeriksa	0		
		Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar	5		
		Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat	1		
		Tidak ada kesimpulan	0		
		5	$\begin{array}{r} 14 \\ 7 \overline{)100} \\ \underline{7} \phantom{0} \\ 30 \\ \underline{28} \\ 2 \end{array}$	Jawaban Benar, Langkah Susun Kebawah Lengkap dan Jelas	15
				Jawaban mendekati benar, beberapa langkah benar	10
	Jawaban benar tanpa adanya perhitungan dengan metode susun kebawah			5	
	Menjawab tetapi tidak ada perhitungan yang benar			1	
Tidak menjawab	0				
Periksa : $100 = 7 \times 14 + 2$	Memeriksa hasil dengan benar			5	
<p>Jadi, Bu Tika Membutuhkan 14 Keranjang Dan Ada 2 Jeruk Yang Tersisa</p>	Memeriksa hasil namun salah atau tidak memeriksa		0		
	Memberikan kesimpulan yang lengkap dan benar		5		
	Memberikan kesimpulan hanya dengan angka atau tanpa kalimat		1		
	Tidak ada kesimpulan		0		

## Lampiran 16. Lembar Wawancara Prasurvey

### Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Wahyu Saputra,S.Pd

Sekolah : SD Negeri 1 Gantiwarno

1. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika yang dilakukan di SD Negeri 1 Gantiwarno selama ini, apakah terdapat kendala atau tidak pada saat proses pembelajaran ?

**Jawaban :** pada saat pelajaran matematika anak-anak kalau ditanya ada yang mau ditanyakan atau sudah paham kebanyakan dari mereka cenderung diam dan menjawab paham walaupun sebenarnya belum paham. Lalu saat kegiatan pembelajaran ada juga yang mengobrol, bermain sendiri, yang melamun juga ada.

2. Metode atau model pembelajaran apa yang sering digunakan pada mata pelajaran matematika?

**Jawaban :** kalau pelajaran matematika saya jarang sekali menerapkan model atau metode, biasanya saya menggunakan media itu hanya pada saat materi bangun datar seperti media berbentuk persegi, persegi panjang dan lain-lain. Kalau untuk materi lainnya saya belum pernah menerapkan.

3. Apakah sudah mengetahui atau menerapkan tentang model kooperatif tipe numbered heads together (NHT) ?

**Jawaban :** kalau di pelajaran lain seperti IPA itu saya pernah menerapkan pembelajaran berkelompok namun sangat jarang. Kalau tipe Numbred Heads Together (NHT) saya belum pernah menerapkan sebelumnya.

4. Mata pelajaran matematika dalam seminggu terdapat berapa jam pelajaran dan dihari apa saja?

**Jawaban :** dalam satu minggu 4 jam pelajaran pada hari senin dan selasa

5. KKTP untuk mata pelajaran matematika berapa?

**Jawaban :** 65

### **Lembar Wawancara Peserta Didik Kelas IV**

- Peneliti : apakah kalian suka pelajaran matematika ?
- Siswa 1 : tidak suka karena susah
- Siswa 2 : tidak suka karena bikin pusing
- Siswa 3 : aku suka matematika karena agak gampang sedikit tetapi tetep aku suka matematika
- Siswa 4 : aku suka matematika karena menyenangkan
- Siswa 5 : aku tidak suka karena saat pelajaran matematika kepala ku pusing mau meledak bu
- Peneliti : apakah saat kalian belum memahami materi matematika tersebut kalian bertanya kepada guru agar kalian menjadi paham?
- Siswa 3 : diem aja bu tanya sama temen kalau engga ngerti
- Siswa 5 : takut bu kalau mau tanya
- Peneliti : sering tidak diminta guru untuk menjawab soal didepan kelas?
- Siswa 2 : pernah bu tapi saya takut salah pas jawab soalnya saya kurang paham
- Siswa 3 : iya bu tapi temen-temen kalau disuruh maju malah pada diem bu, kalo saya malu suruh maju kedepan nanti kalau salah takut dimarah
- Siswa 5 : iyaa bu sama saya juga
- Peneliti : apakah guru kalian sering menerapkan pembelajaran berkelompok pada saat pelajaran matematika?
- Siswa 4 : belum pernah bu
- Siswa 1 : engga pernah bu
- Peneliti : kalau saat pembelajaran matematika pernah belajar pakai media seperti karton angka-angka tidak
- Siswa 4&3 : pernahnya seperti gambar-gambar persegi, segitiga gitu bu

## Lampiran 17. Lembar Observasi Guru Dan Peserta Didik

### Hasil Observasi Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Pertama

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 GANTIWARNO  
T.A 2024/2025**

Nama Observer : *Aulia Nabila*  
 Hari/Tanggal : *Senin, 28 Oktober 2024*  
 Kelas : *IV A*  
 Pertemuan : *2*

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian peserta didik				✓	4
2	Menyampaikan topic materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓		3
3	Melakukan apresepsi			✓		3
<b>Kegiatan Inti</b>						
1	Menyampaikan materi pada peserta didik				✓	4
2	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami				✓	4
3	Membagi peserta didik kedalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang, kemudian guru membagi nomor kepala kepada setiap peserta didik dalam kelompok, diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka. Kemudian peserta didik bergabung dengan anggota kelompoknya.				✓	4
4	Mengajukan atau memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)				✓	4
5	Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				✓	4
6	Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi			✓		3
7	Memberi penguatan atau meluruskan jawaban yang belum tepat				✓	4
8	Memberi penghargaan atau apresepsi kepada peserta didik				✓	4
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi			✓		3

2	Memberikan umpan balik yang positif			✓	4
3	Melakukan refleksi tentang proses kerjasama dalam kelompok			✓	3
4	Keterampilan menutup pelajaran			✓	4
<b>Jumlah</b>					55
<b>Presentase (%)</b>					91,6%

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gantiwarno, Oktober 2024  
Guru Kelas IV A



Wahyu Saputra, S.Pd.  
NIP.-

## Hasil Observasi Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Kedua

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 GANTIWARNO T.A 2024/2025

Nama Observer : Aulia Hatata  
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2024  
 Kelas : IV A  
 Pertemuan : 3

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian peserta didik				✓	4
2	Menyampaikan topic materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓		3
3	Melakukan apresepsi				✓	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
1	Menyampaikan materi pada peserta didik				✓	4
2	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami				✓	4
3	Membagi peserta didik kedalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang, kemudian guru membagi nomor kepala kepada setiap peserta didik dalam kelompok, diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka. Kemudian peserta didik bergabung dengan anggota kelompoknya.				✓	4
4	Mengajukan atau memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)				✓	4
5	Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				✓	4
6	Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi				✓	4
7	Memberi penguatan atau meluruskan jawaban yang belum tepat				✓	4
8	Memberi penghargaan atau apresepsi kepada peserta didik				✓	4
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi		✓			2

2	Memberikan umpan balik yang positif			✓	4
3	Melakukan refleksi tentang proses kerjasama dalam kelompok			✓	3
4	Keterampilan menutup pelajaran			✓	4
<b>Jumlah</b>					56
<b>Presentase (%)</b>					83,3%

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gantiwarno, Oktober 2024  
Guru Kelas IV A

  
Wahyu Saputra, S.Pd.  
NIP.-

## Hasil Observasi Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Ketiga

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 GANTIWARNO T.A 2024/2025

Nama Observer : Bela Ramadani  
 Hari/Tanggal : 5 November 2024  
 Kelas : IV A  
 Pertemuan : 4

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian peserta didik				✓	4
2	Menyampaikan topic materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓	4
3	Melakukan apresepsi				✓	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
1	Menyampaikan materi pada peserta didik				✓	4
2	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami				✓	4
3	Membagi peserta didik kedalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang, kemudian guru membagi nomor kepala kepada setiap peserta didik dalam kelompok, diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka. Kemudian peserta didik bergabung dengan anggota kelompoknya.				✓	4
4	Mengajukan atau memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)				✓	4
5	Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				✓	4
6	Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi				✓	4
7	Memberi penguatan atau meluruskan jawaban yang belum tepat				✓	4
8	Memberi penghargaan atau apresepsi kepada peserta didik				✓	4
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi			✓		3

2	Memberikan umpan balik yang positif			✓	3
3	Melakukan refleksi tentang proses kerjasama dalam kelompok			✓	3
4	Keterampilan menutup pelajaran			✓	4
<b>Jumlah</b>					<b>57</b>
<b>Presentase (%)</b>					<b>95%</b>

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gantiwarno, Oktober 2024  
Guru Kelas IV A



Wahyu Saputra, S.Pd.  
NIP.-

## Hasil Observasi Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Pertama

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 GANTIWARNO T.A 2024/2025

No	Nama	Kriteria				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Aga Aldiyansyah	2	2	2	2	8
2	Ahmad Aldiyansyah	4	4	4	4	16
3	Anindi Sasi Kirana	4	4	4	4	16
4	Aqila Putri	4	4	4	3	15
5	Arka Deano Mahendra	3	3	3	3	12
6	Arya Ahza Fadillah	4	4	3	3	14
7	Azahra Syaila Rahma	4	4	4	4	16
8	Devita Sari	4	4	4	3	15
9	Dewi Puspita Sari	4	4	4	3	15
10	Exca Cello Alfico	3	3	3	3	12
11	Fajar Ramadhani	2	2	2	2	8
12	Irfan Alfaizi	4	4	4	3	15
13	Lutfi Alzam Farzena	3	3	4	3	13
14	Meysa Novarino	4	4	4	3	15
15	Navila Anindia Putri	4	4	3	3	14
16	Nando Septiano	4	4	4	3	15
17	Nazam Febrian Saputra	2	2	2	2	8
18	Rafandra Haikal Ataya	3	3	3	3	12
19	Ratu Hafizah Qolbin A	4	4	4	3	15
20	Satrio Edy Wicaksono	2	2	2	2	8
21	Satria Pandu Winata	4	3	4	3	14
22	Tasya Fariska	4	4	4	3	15
23	Via Alda Safitri	4	4	4	3	15
24	Sari Meliya Putri	4	4	4	4	16

No	Keterangan Kriteria
1	Aktif dalam berdiskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi ide atau pendapat</li> </ul>
2	Kerja sama dalam kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok, menghargai pendapat teman, dan membantu saat diperlukan</li> </ul>
3	Mengikuti aturan NHT <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengikuti aturan NHT seperti mengangkat tangan ketika nomornya dipanggil dan tetap disiplin selama kegiatan berlangsung</li> </ul>
4	Menjelaskan hasil diskusi atau presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang dipanggil mampu menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan jelas dan tepat</li> </ul>

#### Skala penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gantiwarno, Oktober 2024  
Peneliti



**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
NPM. 2101031006

## Hasil Observasi Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Kedua

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 GANTIWARNO T.A 2024/2025

No	Nama	Kriteria				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Aga Aldiyansyah	4	4	4	3	15
2	Ahmad Aldiyansyah	4	4	4	3	15
3	Anindi Sasi Kirana	4	4	4	3	15
4	Aqila Putri	4	4	4	3	15
5	Arka Deano Mahendra	3	3	4	3	13
6	Arya Ahza Fadillah	4	3	4	3	14
7	Azahra Syaila Rahma	4	4	4	3	15
8	Devita Sari	4	4	4	3	15
9	Dewi Puspita Sari	4	4	4	4	16
10	Exca Cello Alfico	4	4	4	3	15
11	Fajar Ramadhani	4	4	4	3	15
12	Irfan Alfaizi	4	4	4	3	15
13	Lutfi Alzam Farzena	3	3	4	3	13
14	Meysa Novarino	-	-	-	-	-
15	Navila Anindia Putri	4	4	4	4	16
16	Nando Septiano	4	4	4	4	16
17	Nazam Febrian Saputra	4	4	4	4	16
18	Rafandra Haikal Ataya	4	4	4	3	15
19	Ratu Hafizah Qolbin A	4	4	4	4	16
20	Satrio Edy Wicaksono	4	4	4	3	15
21	Satria Pandu Winata	3	3	4	3	13
22	Tasya Fariska	4	4	4	3	15
23	Via Alda Safitri	4	4	4	3	15
24	Sari Meliya Putri	4	4	4	3	15

No	Keterangan Kriteria
1	Aktif dalam berdiskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi ide atau pendapat</li> </ul>
2	Kerja sama dalam kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok, menghargai pendapat teman, dan membantu saat diperlukan</li> </ul>
3	Mengikuti aturan NHT <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengikuti aturan NHT seperti mengangkat tangan ketika nomornya dipanggil dan tetap disiplin selama kegiatan berlangsung</li> </ul>
4	Menjelaskan hasil diskusi atau presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang dipanggil mampu menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan jelas dan tepat</li> </ul>

#### Skala penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gantiwarno, Oktober 2024  
Peneliti



**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
NPM. 2101031006

## Hasil Observasi Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 GANTIWARNO T.A 2024/2025

No	Nama	Kriteria				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Aga Aldiyansyah	4	4	4	3	15
2	Ahmad Aldiyansyah	3	3	4	3	13
3	Anindi Sasi Kirana	4	4	4	3	15
4	Aqila Putri	4	4	4	4	16
5	Arka Deano Mahendra	4	4	4	3	15
6	Arya Ahza Fadillah	4	4	4	4	16
7	Azahra Syaila Rahma	4	4	4	3	15
8	Devita Sari	4	4	4	3	15
9	Dewi Puspita Sari	4	4	4	4	16
10	Exca Cello Alfico	4	4	3	3	14
11	Fajar Ramadhani	4	4	4	3	15
12	Irfan Alfaizi	3	3	4	3	13
13	Lutfi Alzam Farzena	4	4	3	3	14
14	Meysa Novarino	4	4	4	3	15
15	Navila Anindia Putri	4	4	4	3	15
16	Nando Septiano	4	4	4	3	15
17	Nazam Febrian Saputra	3	4	4	3	14
18	Rafandra Haikal Ataya	4	4	4	4	16
19	Ratu Hafizah Qolbin A	4	4	4	3	15
20	Satrio Edy Wicaksono	4	4	4	4	16
21	Satria Pandu Winata	3	3	4	3	13
22	Tasya Fariska	4	4	4	3	15
23	Via Alda Safitri	4	4	4	4	16
24	Sari Meliya Putri	4	4	4	3	15

No	Keterangan Kriteria
1	Aktif dalam berdiskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi ide atau pendapat</li> </ul>
2	Kerja sama dalam kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok, menghargai pendapat teman, dan membantu saat diperlukan</li> </ul>
3	Mengikuti aturan NHT <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengikuti aturan NHT seperti mengangkat tangan ketika namanya dipanggil dan tetap disiplin selama kegiatan berlangsung</li> </ul>
4	Menjelaskan hasil diskusi atau presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang dipanggil mampu menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan jelas dan tepat</li> </ul>

#### Skala penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gantiwarno, Oktober 2024  
Peneliti



**Dhea Salbila Dwi Saputri**  
NPM. 2101031006

### Lampiran 18. Nilai Pretest dan Posttest

#### Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen (IVA)

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	AGA	5	84
2	AHA	51	91
3	ASK	37	85
4	AP	28	70
5	ADM	47	95
6	AAF	33	70
7	ASR	47	71
8	DS	5	66
9	DPS	5	70
10	ECA	33	66
11	FR	13	65
12	IA	19	92
13	LAF	56	90
14	MN	25	55
15	NAP	42	76
16	NS	33	90
17	NFS	21	47
18	RHA	56	80
19	RHQA	47	79
20	SEW	42	76
21	SPW	9	47
22	TF	42	67
23	VAS	13	79
24	SMP	51	85
<b>Rata-rata</b>		<b>31,7</b>	<b>74,8</b>
<b>Min</b>		<b>5</b>	<b>47</b>
<b>Max</b>		<b>56</b>	<b>95</b>

**Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (IV B)**

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	ARP	35	80
2	AAG	42	34
3	AA	5	51
4	AZ	17	55
5	ASS	47	70
6	ADK	78	81
7	AKW	5	60
8	DAP	25	47
9	DS	13	52
10	DTA	21	82
11	FAZ	52	80
12	IAA	65	66
13	IFUA	35	75
14	KA	33	25
15	MFR	25	76
16	MRA	25	70
17	NNTA	42	71
18	NKS	65	65
19	OAB	35	88
20	RJ	9	55
21	RAP	5	52
22	SAK	45	78
23	SAR	79	80
<b>Rata-Rata</b>		<b>34,91</b>	<b>64,9</b>
<b>Min</b>		<b>5</b>	<b>25</b>
<b>Max</b>		<b>79</b>	<b>88</b>

## Lampiran 19. Jawaban Pretest dan Posttest

## Jawaban Pretest Kelas Eksperimen

$$\begin{array}{l} 1. 86 : 9 = 9 \overline{)86} \\ \underline{81} \phantom{0} \\ 5 \phantom{0} \end{array} \quad 15$$
$$\begin{array}{l} 2. 42 : 4 = 4 \overline{)42} \\ \underline{36} \phantom{0} \\ 6 \phantom{0} \end{array} \quad 1$$
$$\begin{array}{l} 3. 36 : 6 = 6 \overline{)36} \\ \underline{36} \\ 00 \end{array} \quad 15$$
$$\begin{array}{l} 4. 42 : 6 = 6 \overline{)42} \\ \underline{42} \\ 05 \end{array} \quad 10$$
$$\begin{array}{l} 5. 95 : 8 = 8 \overline{)95} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 15 \phantom{0} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 12 \phantom{0} \end{array} \quad 10$$

(51)

$$\begin{array}{r} 9 \\ 9 \overline{) 86} \\ \underline{81} \\ 5 \end{array} \quad 15$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 24 \overline{) 47} \\ \underline{36} \\ 11 \end{array} \quad 1$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 3 \overline{) 36} \\ \underline{36} \\ 00 \end{array} \quad 15$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 3 \overline{) 36} \\ \underline{36} \\ 00 \end{array} \quad 15$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 6 \overline{) 72} \\ \underline{42} \\ 30 \end{array} \quad 10$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 5 \overline{) 98} \\ \underline{45} \\ 53 \end{array} \quad 1$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 9 \overline{) 88} \\ \underline{81} \\ 7 \end{array} \quad 1$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 15 \overline{) 9} \\ \underline{9} \\ 0 \end{array} \quad 1$$

$$\begin{array}{r} 9 \\ 13 \overline{) 9} \\ \underline{9} \\ 0 \end{array} \quad 1$$

47

## SOAL PRETEST

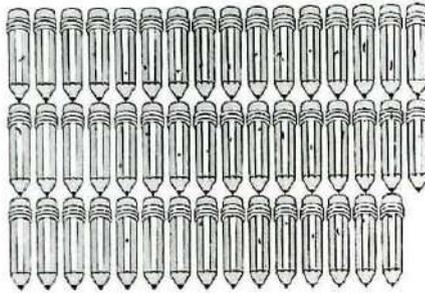
Nama : Devi Rasari  
 Kelas : IV A (empat)  
 Hari/tanggal : 21/10/2024 hari Senin

(5)

Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan cara susun kebawah !!

1.  $86 : 9 = 81$  / 1

2.



Hitunglah banyak pensil Intan. Ia akan memberikan pensil tersebut kepada 4 adiknya dengan jumlah yang sama. Berapakah kelereng yang diterima oleh masing-masing adik Intan 47/empat tujuh / 1

3.



Hitunglah banyak kelereng Budi. Ia akan membagikan kelereng tersebut sama rata / 1 kepada 6 temannya. Berapa banyak kelereng yang diterima setiap teman Budi 10/delapan belas

4. Ani memiliki 47 kelereng dan ingin membaginya kepada 6 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kelereng yang akan diterima setiap teman Ani? Apakah ada sisa kelereng? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu. 6/enam / 1

5. Pak Danu memiliki 95 biji kacang dan ingin membagikannya ke dalam 8 kantong plastik dengan jumlah yang sama. Berapa banyak biji kacang yang dimasukkan ke dalam setiap kantong? Gunakan rumus (bilangan yang dibagi) = (pembagi) x (hasil bagi) + (sisa) untuk memeriksa jawabanmu. 86/delapan puluh enam / 1

Jawaban Posttest Kelas Eksperimen

1. ~~8 | 100~~

$$\begin{array}{r} 12 \\ 8 \overline{) 100} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 20 \\ \underline{16} \\ 4 \end{array}$$

15  
120

91

2.  $5 \overline{) 33}$   
 $\underline{30}$   
3

minuman kaleng yang diterima oleh masing-masing teman amir? & sisa 3

3.  $4 \overline{) 24}$   
 $\underline{24}$   
00

Jumlah apel pada Setiap keranjang &

4.  $5 \overline{) 89}$   
 $\underline{5}$   
39  
 $\underline{35}$   
4

$\rightarrow 89 = 5 \times 17 + 4$

5.  $7 \overline{) 100}$   
 $\underline{7}$   
20  
 $\underline{28}$   
2

$\rightarrow 100 = 7 \times 14 + 2$

$$\begin{array}{r} \textcircled{1} \quad 8 \overline{)120} \\ \underline{8 \phantom{0}} \\ 20 \\ \underline{16} \\ 4 \end{array} \quad 15$$

$$\begin{array}{r} \textcircled{2} \quad 5 \overline{)33} \\ \underline{3 \phantom{0}} \\ 93 \end{array} \quad 15$$

$$\begin{array}{r} \textcircled{3} \quad 4 \overline{)24} \\ \underline{24} \\ 0 \end{array} \quad 15$$

~~4~~

$$\begin{array}{r} \textcircled{4} \quad 5 \overline{)29} \\ \underline{5} \\ 59 \\ \underline{55} \\ 04 \end{array} \quad 2$$

$$\begin{array}{r} \textcircled{5} \quad 7 \overline{)100} \\ \underline{7} \\ 30 \\ \underline{21} \\ 7 \end{array} \quad 20$$

(67)

$$\sqrt[8]{\frac{100}{8}}$$

$$1 \begin{array}{r} 8 \overline{) 100} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 20 \phantom{0} \\ \underline{16} \phantom{0} \\ 4 \phantom{0} \end{array}$$

15

70

$$2 \begin{array}{r} 5 \overline{) 33} \\ \underline{30} \\ 3 \end{array}$$

15

$$3 \begin{array}{r} 4 \overline{) 24} \\ \underline{24} \\ 0 \end{array}$$

15

$$4 \begin{array}{r} 5 \overline{) 89} \\ \underline{5} \phantom{0} \\ 39 \phantom{0} \\ \underline{30} \phantom{0} \\ 9 \phantom{0} \\ \underline{5} \phantom{0} \\ 4 \phantom{0} \end{array}$$

$$89 = 5 \times 16 + 5$$

5

$$5 \begin{array}{r} 7 \overline{) 100} \\ \underline{7} \phantom{0} \\ 30 \phantom{0} \\ \underline{28} \phantom{0} \\ 2 \phantom{0} \end{array}$$

$$100 = 7 \times 14 + 2$$

20

## Jawaban Pretest Kelas Kontrol

$$\begin{array}{r} 9 \\ 9 \overline{) 86} \\ \underline{81} \\ 5 \end{array}$$

9 sisa 5

~~9 sisa 5~~

2.11 sisa 3

3.6

4.7 sisa 5

5.11 sisa 7

$$\begin{array}{r} 9 \\ 9 \overline{) 86} \\ \underline{81} \\ 5 \end{array}$$

9 sisa 5

2.11 sisa 3

3.6

4.7 sisa 5

5.11 sisa 7

(35)

195185	5	
2115183	5	
<del>2115183</del>		
36	5	
475185	5	
5115182	5	

(25)

9 Sawah

$$1. \begin{array}{r} 9 \overline{)86} \\ \underline{81} \phantom{-} \\ 5 \phantom{-} \end{array} \quad 15$$

(65)

$$2. \begin{array}{r} 11 \phantom{0} \\ 4 \overline{)47} \\ \underline{4} \phantom{-} \\ 7 \phantom{-} \end{array} \quad 10$$

$$3. \begin{array}{r} 6 \phantom{0} \\ 6 \overline{)36} \\ \underline{36} \phantom{-} \\ 0 \phantom{-} \end{array} \quad 15$$

$$4. \begin{array}{r} 7 \phantom{0} \\ 6 \overline{)47} \\ \underline{42} \phantom{-} \\ 5 \phantom{-} \end{array} \quad 10$$

$$5. \begin{array}{r} 11 \phantom{0} \\ 8 \overline{)95} \\ \underline{8} \phantom{-} \\ 15 \phantom{-} \\ \underline{8} \phantom{-} \\ 7 \phantom{-} \end{array} \quad 15$$

## Jawaban Posttest Kelas Kontrol

$$\begin{array}{r} 8 \overline{) 120} \\ 8 \\ \hline 20 \\ 16 \\ \hline 4 \end{array}$$
 15

$$\begin{array}{r} 2.5 \overline{) 33} \\ 30 \\ \hline 03 \\ \hline \end{array}$$
 15

~~$$\begin{array}{r} 3.4 \overline{) 24} \\ 24 \\ \hline 0 \end{array}$$~~

$$\begin{array}{r} 4.5 \overline{) 89} \\ 5 \\ \hline 39 \\ 35 \\ \hline 4 \end{array}$$

$$89 = 5 \times 17 + 4$$
 15

$$\begin{array}{r} 5.7 \overline{) 100} \\ 7 \\ \hline 30 \\ 28 \\ \hline 2 \end{array}$$

$$100 = 7 \times 14 + 2$$
 20

(80)

CS Diunduh dengan Cara Scan QR

Jawaban

$$1. \begin{array}{r} 8 \overline{) 100} \\ \underline{20} \\ 16 \\ \underline{4} \end{array} \quad 12 \text{ Sisa } 4 \quad 15$$

$$2. \begin{array}{r} 5 \overline{) 33} \\ \underline{30} \\ 3 \end{array} \quad 6 \text{ Sisa } 3 \quad 16$$

$$3. \begin{array}{r} 4 \overline{) 24} \\ \underline{24} \\ 0 \end{array} \quad 6 \text{ Sisa } 0 \quad 16$$

$$4. \begin{array}{r} 5 \overline{) 89} \\ \underline{39} \\ 35 \\ \underline{4} \end{array} \quad 17 \text{ Sisa } 4$$

$89 = 5 \times 17 + 4$

~~17 Sisa 4~~

$$5. \begin{array}{r} 7 \overline{) 100} \\ \underline{7} \\ 30 \\ \underline{28} \\ 2 \end{array} \quad 100 = 7 \times 14 + 2$$

20

78

$$1. \quad \cancel{8} \overline{)100} \quad \begin{array}{r} 12 \\ 8 \\ \hline 20 \\ 16 \\ \hline 4 \end{array} \quad 15$$

$$2. \quad \begin{array}{r} 6 \\ 5 \overline{)33} \\ \underline{30} \\ 3 \end{array} \quad 15$$

$$3. \quad \begin{array}{r} 6 \\ 9 \overline{)24} \\ \underline{21} \\ 0 \end{array} \quad 15$$

$$4. \quad \begin{array}{r} 1 \\ 5 \overline{)89} \\ \underline{39} \\ 0 \end{array} \quad 2$$

$$5. \quad \begin{array}{r} 14 \\ 7 \overline{)100} \\ \underline{9} \\ 30 \\ \underline{28} \\ 18 \end{array} \quad 5$$

52

**Lampiran 20. Nilai Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berkelompok****Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik Pada Setiap Pertemuan**

Nama Kelompok	NILAI		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Biru	100	100	66
kuning	100	66	100
Merah	100	66	66
oren	40	100	100
hijau	66	40	100
pink	66	100	100
<b>Rata-Rata</b>	<b>78,7</b>	<b>78,7</b>	<b>88,7</b>

**Lampiran 21. Turnitin**

DHEA SALBILA DWI  
SAPUTRI\_2101031006.docx  
by Turnitin ID

---

**Submission date:** 06-Mar-2025 04:06PM (UTC-0600)  
**Submission ID:** 2591039331  
**File name:** DHEA\_SALBILA\_DWI\_SAPUTRI\_2101031006.docx (9.34M)  
**Word count:** 16052  
**Character count:** 100351

07 Maret 2025  
  
Ari Wibowo, M.Fil

## DHEA SALBILA DWI SAPUTRI\_2101031006.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b> SIMILARITY INDEX	<b>16%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	jonedu.org Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	id.scribd.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	journal.unpas.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%



## Lampiran 22. Dokumentasi Pembelajaran

### Dokumentasi Kelas Eksperimen

Pengerjaan Soal Pretest



Pengerjaan Soal Postest



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Foto Bersama Kelas Eksperimen



### Dokumentasi Kelas Kontrol

Pengerjaan Soal Pretest



Pengerjaan Soal Postest



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Foto Bersama Kelas Kontrol



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dhea Salbila Dwi Saputri, lahir di Gantiwarno pada 30 Juni 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tardi dan Ibu Harliyanti. Penulis menempuh pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu SD Negeri 1 Gantiwarno yang diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Pekalongan dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2021. Sekarang , penulis menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.